

**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN  
SAMPAH RUMAH TANGGA MELALUI BANK SAMPAH EMAK.ID  
DI KOTA BANDAR LAMPUNG**

**(SKRIPSI)**

**Oleh**

**ARIFA ANNISA  
NPM 2116011024**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2025**

**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN  
SAMPAH RUMAH TANGGA MELALUI BANK SAMPAH EMAK.ID  
DI KOTA BANDAR LAMPUNG**

**Oleh  
Arifa Annisa**

**Skripsi**

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar  
SARJANA SOSIOLOGI**

**Pada**

**Jurusan Sosiologi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2025**

## **ABSTRAK**

### **PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA MELALUI BANK SAMPAH EMAK.ID DI KOTA BANDAR LAMPUNG**

**Oleh**

**ARIFA ANNISA**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang melatarbelakangi dan bentuk partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga melalui Bank Sampah Emak.id di Kota Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan penelitian dipilih secara purposive, meliputi pendiri, pengelola operasional, dan masyarakat yang menjadi nasabah Bank Sampah Emak.id di Kelurahan Kedaung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga melalui Bank Sampah Emak.id didorong oleh faktor internal dan faktor eksternal. faktor internal meliputi jenis kelamin perempuan, khususnya ibu rumah tangga lebih aktif, sedangkan laki-laki tetap ikut berpartisipasi dalam mengangkut barang ketitik pengumpulan), usia (Kelompok yang paling aktif adalah mereka yang sudah mapan dalam pekerjaan dan keluarga sehingga memiliki waktu dan kepedulian lebih untuk terlibat. Sementara itu, mereka yang masih sibuk belajar atau sudah lanjut usia cenderung kurang berpartisipasi.), tingkat pendidikan, dan pendapatan (adanya insentif ekonomi melalui tabungan sampah). Faktor eksternal yang mendukung partisipasi adalah adanya dukungan pemerintah dan pihak ketiga dalam bentuk edukasi, pelatihan, serta fasilitas penunjang. Bentuk partisipasi masyarakat meliputi keterlibatan dalam perencanaan, pelaksanaan, pengambilan manfaat, hingga evaluasi program. Hasil tersebut didapatkan dengan menggunakan teori tindakan sosial Max Weber. Manfaat yang dirasakan masyarakat antara lain tambahan penghasilan, lingkungan yang lebih bersih, dan hubungan sosial yang semakin erat.

**Kata Kunci:** partisipasi, pengelolaan sampah, Bank Sampah Emak.id, tindakan sosial

**ABSTRACT****COMMUNITY PARTICIPATION IN HOUSEHOLD WASTE  
MANAGEMENT THROUGH BANK SAMPAH EMAK.ID IN BANDAR  
LAMPUNG CITY****By****ARIFA ANNISA**

*This study aims to identify the factors behind and the forms of community participation in household waste management through the Emak.id Waste Bank in Bandar Lampung City. This research employs qualitative methods, with data collection techniques including observation, interviews, and documentation. Research informants were selected purposively, consisting of founders, operational managers, and community members who are customers of the Emak.id Waste Bank in Kedaung Village. The results indicate that community participation in household waste management through the Emak.id Waste Bank is driven actors and external factors. Internal factors include gender (women, especially housewives, tend to be more active, while men still participate in transporting goods to the collection point), age (the most active participants are those who are established in their careers and family life, allowing them more time and concern to get involved, while students and the elderly tend to participate less), education level, and income (as there are economic incentives through waste savings). External factors that support participation include government and third-party support in the form of education, training, and supporting facilities. Forms of community participation include involvement in planning, implementation, benefit utilization, and program evaluation. These results were obtained using Max Weber's social action theory. The benefits experienced by the community include additional income, a cleaner environment, and strengthened social relationships.*

*Keywords: participation, waste management, Bank Sampah Emak.id, social action*

Judul Skripsi : **PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM  
PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH  
TANGGA MELALUI BANK SAMPAH  
EMAK.ID DI KOTA BANDAR LAMPUNG**

Nama Mahasiswa : **Arifa Annisa**

Nomor Pokok Mahasiswa : **2116011024**

Jurusan : **Sosiologi**

Fakultas : **Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

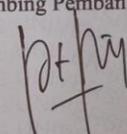


**1. Komisi Pembimbing**

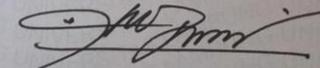
Pembimbing Utama,

  
Dra. Yuni Ratna Sari, M.Si.  
NIP. 196906261993032002

Pembimbing Pembantu,

  
Ifaty Fadlillana Sari, S.Pd., M.A.  
NIP. 198609132019032010

**2. Ketua Jurusan Sosiologi**

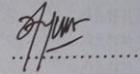
  
Damar Wibisono, S.Sos., M.A.  
NIP. 19850315 2014041 002

**MENGESAHKAN**

**1. Tim Penguji**

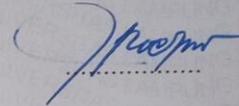
Ketua

**Dra. Yuni Ratna Sari, M.Si.**



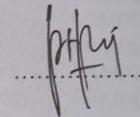
Penguji Utama

**Dr. Erna Rochana, M.Si.**



Sekretaris

**Ifaty Fadliliana Sari, S.Pd., M.A.**



**2. Dekan Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**



**Prof. Dr. Anna Gustina Zainal, S.Sos., M.Si.**  
NIP. 19760821200032001

**Tanggal Lulus Ujian Skripsi: 23 April 2025**

### PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, Skripsi ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana), baik di Universitas Lampung maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari Komisi Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah di tulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Bandar Lampung, 19 Mei 2025

Yang membuat pernyataan,



Arifa Annisa

NPM 2116011024

## RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Arifa Annisa dilahirkan di Sumberejo pada tanggal 20 Juni 2003, sebagai anak pertama dari 3 bersaudara, dari pasangan Bapak Jahri dan Ibu Sugiarti. Berkewarganegaraan Indonesia, berasal dari suku Banten, dan menganut agama Islam.

Penulis menempuh pendidikan di SD Negeri 1 Sinar Mulyo dan berhasil lulus pada tahun 2015. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 2 Sumberejo dan menyelesaikannya di tahun 2018. Kemudian, penulis menyelesaikan jenjang pendidikan menengah di SMA Negeri 1 Sumberejo dan lulus pada tahun 2021. Pada tahun yang sama, penulis diterima di Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lampung, melalui jalur SNMPTN (Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri).

Selama masa perkuliahan, penulis mengikuti program magang Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) selama satu semester di Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Provinsi Lampung, dari Februari hingga Juli 2024. Selain itu, penulis juga berpartisipasi dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN) selama 40 hari di Desa Mukti Karya, Kecamatan Panca Jaya, Kabupaten Mesuji.

## MOTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

*(QS. Al-Insyirah: 5-6)*

*"The main figure in your life is you. So, believe in yourself and go for it! "*

*(Lee Dokyeom-Seventeen)*

"Realitas selalu lebih kejam daripada imajinasi kita. Tapi, kita lebih kuat dari apa yang orang bayangkan"

*(The8-Seventeen)*

“Kesuksesan bukanlah standar dari suatu kebahagiaan, tapi kebahagiaan adalah standar dari kesuksesan”

*(Boo Seungkwan-Seventeen)*

## **PERSEMBAHAN**

Dengan penuh rasa syukur atas limpahan rahmat Allah SWT, penulis mempersembahkan skripsi ini untuk Ayah, Ibu, kedua adikku, serta teman-teman tercinta. Terima kasih atas segala dukungan, semangat, doa, waktu, dan bantuan finansial yang telah diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dan meraih gelar Sarjana Sosiologi. Penghargaan yang setulus-tulusnya penulis sampaikan atas segala pengorbanan dan doa yang telah diberikan.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh dosen di Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lampung, yang telah berbagi ilmu berharga sepanjang masa perkuliahan. Secara khusus, penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada Ibu Dra. Yuni Ratna Sari, M.Si., dan Ibu Ifaty Fadliliana Sari, S.Pd., MA, selaku dosen pembimbing skripsi, serta Ibu Dr. Erna Rochana, M.Si., selalu dosen penguji skripsi, atas bimbingan, saran, masukan, serta waktu yang telah diberikan dalam membantu penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.

Selain itu, penulis juga menyampaikan apresiasi kepada Universitas Lampung, almamater tercinta, yang telah menjadi tempat pembelajaran dan pengembangan diri selama menempuh pendidikan.

## SANWACANA

Assalamualaikum Wr. Wb.

Segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-nya, serta shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, yang keberkahannya memberikan ketenangan bagi penulis. Dengan anugerah dan pertolongan Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul **“Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga melalui Bank Sampah Emak.id di Kota Bandar Lampung”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Sosiologi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lampung.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Anna Gustina Zainal, S.Sos., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial;
2. Bapak Damar Wibisono, S.Sos., MA., selaku Ketua Jurusan Sosiologi;
3. Bapak Junaidi, S.Sos., M.Sos., selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi;
4. Ibu Dra. Anita Damayantie, M.H., selaku dosen pembimbing akademik, atas nasihat dan bimbingannya selama masa perkuliahan;
5. Ibu Dra. Yuni Ratna Sari, M.Si., dan Ibu Ifaty Fadliliana Sari, S.Pd., MA., selaku dosen pembimbing skripsi, terima kasih atas kesediaannya untuk memberikan bimbingan, saran, kritik, dan masukan yang sangat berharga selama proses penyelesaian skripsi;

6. Ibu Dr. Erna Rochana, M.Si., selaku dosen penguji. Terima kasih atas saran-saran dan masukannya pada seminar proposal, seminar hasil dan sampai pada ujian skripsi;
7. Ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh Dosen Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lampung, yang telah memberikan ilmu berharga sepanjang masa perkuliahan;
8. Apresiasi juga diberikan kepada seluruh staf administrasi di Jurusan Sosiologi dan FISIP Universitas Lampung atas bantuan serta pelayanan mereka dalam mengurus berbagai keperluan administrasi perkuliahan;
9. Teristimewa yaitu orang tua tercinta yang sangat saya sayangi, saya mengucapkan terima kasih atas dukungan tanpa henti dalam setiap langkah yang saya ambil. Doa, semangat, perhatian, dan kasih sayang yang kalian berikan begitu tulus dan tak tergantikan oleh siapa pun;
10. Terima kasih untuk Abah dan Nenek saya tercinta atas doa, dukungan, dan kasih sayang yang tiada henti selama masa perkuliahan. Setiap nasihat dan perhatian yang diberikan telah menjadi sumber semangat bagi saya dalam menghadapi berbagai tantangan;
11. Kepada kedua adik laki-laki saya, Fiqri Firmansyah dan Ahnaf Maulana Nafi, yang selalu membawa kebahagiaan dalam hidup saya, terima kasih atas keceriaan dan dukungan yang kalian berikan di saat saya membutuhkannya. Semoga perhatian dan kasih sayang kalian selama ini terus menghadirkan kebahagiaan bagi kita sampai nanti;
12. Terima kasih kepada ayah kedua saya atas segala perhatian, dukungan, dan kasih sayang yang telah diberikan selama masa perkuliahan;
13. Kepada teman-teman dekat saya selama masa perkuliahan Denysa Thesalonica, Afifah Mutiara, Suharti, Syifaa Sabianova Addina Turki, Sinta Amalia, terima kasih atas persahabatan, bantuan, serta kebersamaan yang telah kita jalani. Kehadiran kalian yang selalu siap diajak bertukar pikiran, berbagi cerita, dan saling mendukung telah membuat perjalanan ini lebih berwarna. Semua kenangan dan pelajaran yang kita lalui bersama akan

menjadi bagian berharga dalam hidup dan semoga bermanfaat di masa depan;

14. Untuk Habib Ahmadi, terima kasih sudah selalu menemani aku selama masa perkuliahan. Kehadiranmu membuat hari-hariku lebih bahagia dan berwarna. Kamu selalu menjadi sumber semangat dan kekuatan dalam setiap langkahku. Semoga kita selalu bisa saling mendukung dan bersama-sama melewati semua tantangan dengan senyuman dan hati yang kuat.
15. Terima kasih untuk Dokyeom Seventeen yang sudah hadir sebagai happy virus dalam hidupku, membawa kebahagiaan dan semangat setiap kali melihat senyum dan suaramu yang hangat; kehadiranmu tidak hanya menghibur, tapi juga menginspirasi banyak orang untuk terus berjuang dan percaya bahwa kebahagiaan bisa ditemukan dalam hal-hal sederhana, semoga kamu selalu sehat, sukses, dan terus menjadi sumber energi positif bagi para penggemar di seluruh dunia.
16. Terima kasih kepada teman-teman Magang Geng, yang selalu menemani dalam melewati masa magang dan skripsi. Dukungan, semangat, serta kebersamaan yang kita bangun telah membuat setiap tantangan terasa lebih ringan dan penuh makna. Terima kasih atas kerja sama, tawa, dan motivasi yang selalu kalian berikan. Semoga kesuksesan selalu menyertai langkah kita ke depan;
17. Teman-teman seperbimbingan, semoga selalu diberikan kekuatan dan dapat menyelesaikan skripsi dengan baik hingga akhir;
18. Terima kasih kepada rekan-rekan Sodusa (Sosiologi 21) atas kebersamaan dan perjuangannya selama perkuliahan di FISIP UNILA. Semoga semua ilmu dan pengalaman yang kita dapatkan menjadi bekal berharga untuk masa depan, serta persahabatan ini tetap terjalin erat di mana pun kita berada;
19. Terima kasih kepada teman-teman KKN Desa Mukti Karya yang telah menemani selama 40 hari dan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga kebersamaan ini menjadi kenangan berharga.
20. Terima kasih kepada seluruh member SEVENTEEN dan DAY6, yang lagulagunya telah menemani dan menjadi penyemangat selama menyelesaikan

skripsi. Kehadiran kalian melalui musik dan energi positif telah menjadi penyemangat saya dalam menyelesaikan skripsi ini;

21. Kepada seluruh pihak dari Bank Sampah Emak.id, terima kasih sebanyak-banyaknya saya ucapkan karena telah membantu dalam menyelesaikan skripsi saya, sehingga dapat lulus di tahun ini;
22. Terima kasih kepada diriku sendiri, Arifa Annisa, atas kerja keras dan keteguhan selama perjalanan perkuliahan dari 2021 hingga 2025. Perjuangan ini akhirnya membuahkan hasil dengan terselesaikannya skripsi dan diraihinya gelar sarjana. Keberhasilan ini saya persembahkan untuk kedua orang tua tercinta, yang selalu menantikan momen kelulusan anak pertama mereka. Terima kasih telah bertahan, bangkit dari setiap tantangan, dan tidak pernah menyerah. Semoga ke depannya saya dapat terus membanggakan keluarga tercinta;
23. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini;

Sebagai akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan dan belum sepenuhnya sempurna. Oleh karena itu, penulis dengan terbuka menerima saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 19 Mei 2025

Penulis

Arifa Annisa

## DAFTAR ISI

<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>SANWACANA .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>Daftar Tabel.....</b>	<b>xv</b>
<b>Daftar Gambar .....</b>	<b>xvi</b>
<b>I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
2.1 Tinjauan Partisipasi Masyarakat.....	8
2.1.1 Partisipasi Masyarakat .....	8
2.1.2 Faktor yang Melatarbelakangi Partisipasi Masyarakat .....	9
2.1.3 Faktor Pendukung Partisipasi.....	10
2.1.4 Bentuk-Bentuk Partisipasi.....	10
2.2 Tinjauan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga.....	12
2.2.1 Pengertian Sampah.....	12
2.2.2 Jenis Sampah.....	12
2.3 Tinjauan Bank Sampah.....	14
2.3.1 Bank Sampah .....	14
2.3.2 Pengelolaan Sampah melalui Bank Sampah .....	15
2.4 Landasan Teori Tindakan Sosial .....	18
2.5 Penelitian Terdahulu.....	20
2.6 Kerangka Pikir.....	21
<b>III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	25
3.2 Lokasi Penelitian .....	26
3.3 Fokus Penelitian .....	26
3.4 Penentuan Informan.....	27
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	28
3.6 Teknik Analisis Data .....	29
<b>IV. GAMBARAN LOKASI PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
4.1 Pofile Bank Sampah Emak.id .....	33
4.2 Visi dan Misi Program Bank Sampah Emak.id .....	34
4.3 Struktur Kepengurusan Bank Sampah Emak.id.....	35

4.4	Program Bank Sampah Emak.id .....	36
4.5	Sebaran Wilayah Bank Sampah Emak.id.....	38
4.6	Prosedur Pendaftaran Bank Sampah Emak.id.....	39
4.7	Jenis Sampah dan Harga Sampah di Bank Sampah Emak.id.....	40
<b>V.</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>41</b>
5.1	Profil Informan.....	41
5.2	Hasil dan Pembahasan.....	41
5.2.1	Faktor yang Melatarbelakangi Partisipasi Masyarakat .....	42
5.2.2	Faktor Pendukung Partisipasi.....	49
5.2.3	Bentuk-Bentuk Partisipasi.....	54
5.3	Keterkaitan Teori Tindakan Sosial.....	69
<b>VI.</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>73</b>
6.1	Kesimpulan .....	73
6.2	Saran.....	74
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>75</b>
	<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>80</b>
	LAMPIRAN WAWANCARA .....	81
	LAMPIRAN HASIL WAWANCARA .....	100
	HASIL OBSERVASI .....	107
	HASIL DOKUMENTASI .....	110
	<b>DOKUMENTASI .....</b>	<b>112</b>

## Daftar Tabel

Tabel 1. 1 Jumlah Penduduk Kabupaten/Kota Provinsi Lampung (2023).....	1
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	20
Tabel 3. 1 Teknik Analisis Data.....	32
Tabel 5. 1 Data perolehan sampah yang diperoleh Bank Sampah Emak.id.....	64

## Daftar Gambar

Gambar 1. 1 Timbulan Sampah Tahunan Kota Bandar Lampung.....	2
Gambar 1. 2 Komposisi Sampah Berdasarkan Sumber Sampah .....	3
Gambar 1. 3 Tonase Sampah yang diperoleh Bank Sampah .....	5
Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir.....	24
Gambar 4. 1 Alur Mekanisme Pelaksanaan.....	33
Gambar 4. 2 Struktur Organisasi Bank Sampah Emak.id.....	35
Gambar 4. 3 Program Kegiatan Bank Sampah Emak.id.....	36
Gambar 4. 4 Peta Sebaran Bank Sampah Emak.id di Kota Bandar Lampung.....	38
Gambar 4. 5 Data jumlah nasabah Bank Sampah Emak.id.....	38
Gambar 4. 6 Jenis dan harga sampah di Bank Sampah Emak.id .....	40
Gambar 5. 1 Proses Penimbangan dan Pencatatan.....	60
Gambar 5. 2 Buku Tabungan Nasabah .....	63
Gambar 5. 3 Kegiatan Pertemuan Nasabah.....	67

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sampah menjadi salah satu permasalahan lingkungan yang cukup serius di Indonesia termasuk di Provinsi Lampung. Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya kesadaran masyarakat untuk menjaga lingkungan sekitar. Dengan banyaknya jumlah penduduk dan pembangunan yang terus berlangsung, maka kesejahteraan hidup masyarakat akan meningkat dan pertumbuhan ekonomi akan semakin cepat. Timbulnya fenomena ini menyebabkan munculnya peningkatan konsumsi barang yang berlebih, hal tersebut menjadi salah satu cikal bakal dihasilkannya sampah.

Wilayah di Indonesia setiap tahunnya mengalami laju peningkatan pertumbuhan penduduk yang di mana laju pertumbuhan tersebut terjadi juga di Provinsi Lampung. Umumnya kepadudukan yang terus meningkat merupakan sumber masalah sosial. Banyaknya jumlah penduduk bisa menjadi penghalang dalam suatu perubahan, terutama bila pertumbuhan tersebut tidak bisa terkendali secara efektif (Nurbaiti, 2019).

Tabel 1. 1 Jumlah Penduduk Kabupaten/Kota Provinsi Lampung (2023)

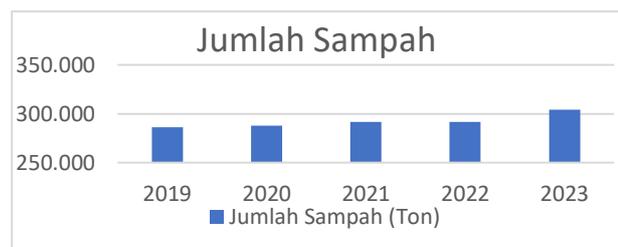
No.	Wilayah	Jumlah Penduduk (Jiwa)
1	Lampung barat	303.931
2	Tanggamus	659.818
3	Lampung Selatan	1.090.174
4	Lampung Timur	1.137.434
5	Lampung Tengah	1.522.426
6	Lampung Utara	635.903
7	Way Kanan	485.056
8	Tulang Bawang	431.623
9	Pesawaran	492.474
10	Pringsewu	409.858

11	Mesuji	235.546
12	Tulang Bawang Barat	291.437
13	Pesisir Barat	165.937
14	Bandar Lampung	1.234.988
15	Metro	172.505
16	Total	9.269.110

Sumber: (Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung 2023)

Berdasarkan data dari tabel 1.1 total penduduk Provinsi Lampung berjumlah 9.269.110 jiwa per tahun 2023 yang di mana salah satunya yakni Kota Bandar Lampung memiliki 1.234.988 jiwa tentunya jumlah tersebut akan terus bertambah setiap tahunnya (BPS, 2023). Bertambahnya jumlah penduduk yang terus meningkat dapat menyebabkan berbagai masalah, salah satunya adalah masalah lingkungan. Peningkatan jumlah penduduk di Provinsi Lampung terutama di Kota Bandar Lampung dapat mengakibatkan jumlah sampah yang dihasilkan masyarakat terus bertambah sehingga dapat berpeluang sebagai penyumbang sampah terbanyak setiap harinya.

Sampah menurut (Zuraidah dkk., 2022) sampah dapat diartikan sebagai sesuatu yang sudah tidak digunakan atau terpakai sehingga bisa disebut dengan barang buangan karena sudah tidak diinginkan dan disukai, serta sampah dapat terjadi dengan sendirinya yang berasal dari berbagai aktivitas manusia. Banyaknya sampah yang dihasilkan setiap hari akan mengakibatkan dampak negatif bagi lingkungan. Seperti yang dikatakan oleh (Prihatin dkk., 2020) bahwasannya peningkatan timbulan sampah akan menimbulkan berbagai dampak negatif bagi kehidupan manusia contohnya pada aspek kesehatan sampah dapat menimbulkan berbagai penyakit sehingga menurunkan kualitas kesehatan masyarakat. Sedangkan dari segi lingkungan tentunya sampah menjadi sumber pencemaran, baik itu pencemaran air, tanah, maupun udara.

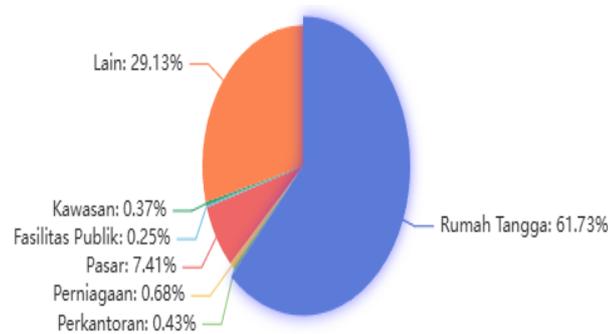


Gambar 1. 1

Timbulan Sampah Tahunan Kota Bandar Lampung Tahun 2019-2023  
 Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Kota Bandar Lampung Tahun 2023

Gambar 1.1 menunjukkan data timbunan sampah tahunan Kota Bandar Lampung dari tahun 2019 sampai tahun 2023. Berdasarkan data tersebut perolehan sampah di tahun 2019 mencapai 286.200 ton dan mengalami peningkatan disetiap tahunnya, dimana pada tahun 2020 sampah sebanyak 288.000 ton, tahun 2021 dan 2022 sebanyak 291.600 ton, sedangkan puncaknya pada tahun 2023 jumlah sampah yang dihasilkan Kota Bandar Lampung mencapai 304.200 ton.

Jenis sampah terbanyak yang dihasilkan Kota Bandar Lampung yakni sampah rumah tangga. Menurut data dari Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) pada tahun 2023 yang menunjukkan bahwa komposisi penghasil sampah terbanyak di Kota Bandar Lampung dihasilkan dari sampah rumah tangga dengan total 500.00 ton (61,73%).



Gambar 1. 2

Komposisi Sampah Berdasarkan Sumber Sampah Kota Bandar Lampung  
*Sumber: Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional Tahun 2023*

Berdasarkan gambar 1.2 sampah yang ada di Kota Bandar Lampung banyak dihasilkan dari sampah rumah tangga sebanyak 500.00 ton (61,73%), sampah perkantoran 3.50 (0,43%), sampah perniagaan 5.50 ton (0,68%), pasar 60.00 ton (7,41%), fasilitas publik 2.00 (0,25%), sampah dari kawasan sekitar 3.00 ton (0,37%), dan sampah lainnya sekitar 236.00 ton (29,13%).

Banyaknya sampah rumah tangga yang dihasilkan dan apabila tidak ditangani dengan benar maka akan berakibat terhadap gangguan lingkungan. Hal ini dikarenakan masyarakat sebagai penghasil sampah terkadang lebih suka membuang sampah sembarangan, seperti di selokan atau sampah dibakar begitu saja (Masruroh, 2021). Maka diperlukan kesadaran serta partisipasi masyarakat dalam mengelola sampah salah satu caranya yakni dengan

dibentuknya bank sampah sebagai tempat mengolah sampah menjadi barang yang bermanfaat.

Kendala dalam pengelolaan sampah biasanya terjadi karena kurangnya aspek operasional dan teknis sehingga kapasitas lahan sebagai tempat pembuangan akhir semakin menyempit, maka dari itu diperlukannya pengelolaan sampah terpadu antara masyarakat, sektor privat, dan pemerintah (Maria dkk., 2022). Upaya pemerintah dalam pengelolaan sampah yakni dengan mengesahkan Undang-Undang Republik Indonesia tentang Pengelolaan Sampah nomor 18 tahun 2008. Undang-Undang ini mengatur terkait pengelolaan sampah rumah tangga dengan menerapkan kegiatan pengurangan timbulan sampah (*reduce*), menggunakan kembali (*reuse*), dan mendaur ulang sampah (*recycle*).

Bentuk partisipasi dalam pengelolaan sampah yang dapat dilakukan oleh masyarakat salah satunya yakni dengan menerapkan sistem bank sampah (Maulziandra, 2020). Bank sampah merupakan tempat pengelolaan sampah dengan menerapkan 3R yakni *reduce, reuse dan recycle* dan menyetorkan sampah ke badan yang telah disepakati oleh masyarakat lalu kemudian sampah tersebut ditabung dan ditukar dengan sejumlah uang (Ahmad dkk., 2019). Selanjutnya pengertian bank sampah menurut Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 merupakan tempat pemilahan dan pengumpulan sampah yang memiliki nilai ekonomi dan dapat didaur ulang dan/atau diguna ulang.

Salah satu cara penanggulangan sampah di Provinsi Lampung yakni dengan diadakannya penerapan konsep bank sampah seperti Bank Sampah Emak.Id yang ada di Kota Bandar Lampung. Bank Sampah Emak.id merupakan bank sampah induk yang ada di Provinsi Lampung dengan mendorong partisipasi aktif dari masyarakat melalui pengelolaan sampah kering dengan cara memilah dan menabung sampah yang bernilai ekonomi. Nasabah Bank Sampah Emak.id umumnya terdiri dari ibu-ibu rumah tangga yang merupakan penyumbang sampah rumah tangga terbanyak.



Gambar 1. 3

Tonase Sampah yang diperoleh Bank Sampah Emak.id dari tahun 2021-2023

Sumber: Bank Sampah Emak.id (2023)

Berdasarkan gambar 1.3 Dari besarnya volume sampah rumah tangga yang dihasilkan di Kota Bandar Lampung, Bank Sampah Emak.id telah berhasil mengelola sebagian sampah anorganik yang bernilai ekonomi, seperti kertas, plastik, dan logam. Berdasarkan data yang dihimpun, jumlah sampah yang berhasil dikumpulkan oleh Bank Sampah Emak.id terus mengalami peningkatan setiap periodenya. Pada periode April-November 2021, bank sampah ini berhasil mengumpulkan 5.064 kg sampah kertas, 3.470 kg sampah plastik, dan 1.468 kg sampah logam. Jumlah ini meningkat pada periode Desember 2021-Juli 2022 menjadi 8.053 kg kertas, 3.602 kg plastik, dan 1.303 kg logam. Peningkatan yang signifikan terjadi pada periode Agustus 2022-Februari 2023, dengan total 10.250 kg kertas, 7.523 kg plastik, dan 2.765 kg logam yang berhasil dikelola. Sampah yang dikelola oleh Bank Sampah Emak.id umumnya berupa sampah anorganik seperti kardus, plastik keras, botol minuman, logam, serta beberapa limbah B3 (Bahan berbahaya dan beracun) seperti aki bekas dan elektronik. Selain itu, bank sampah ini juga mulai menerima minyak jelantah dan sebagian sampah organik, meskipun pengelolaan sampah organik masih terbatas pada kelompok tertentu.

Penelitian yang mengkaji mengenai partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah sudah cukup banyak dilakukan seperti penelitian yang

dilakukan oleh Budi Dermawan (2019) tentang Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah di Bank Sampah Sakura Kelurahan Talang Kelapa Palembang. Trio Saputra (2022) tentang Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah di Bank Sampah. Beberapa penelitian tersebut lebih terfokus dalam menjelaskan bentuk-bentuk partisipasi masyarakat menurut Cohen dan Uphoff yakni Partisipasi pada Tahap Pengambilan Keputusan atau Perencanaan, Partisipasi pada Tahap Pelaksanaan, Partisipasi pada Tahap Pengambilan Manfaat, dan Partisipasi pada Tahap Evaluasi namun belum menjelaskan lebih mendalam tentang faktor yang melatarbelakangi masyarakat berpartisipasi dalam pengelolaan sampah rumah tangga melalui Bank Sampah Emak.id. Sehingga penelitian ini akan mengisi celah dari penelitian terdahulu dengan lebih fokus untuk menjelaskan faktor yang melatarbelakangi dan bentuk-bentuk partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga di Kota Bandar Lampung melalui Bank Sampah Emak.id.

Berdasarkan uraian latar belakang, maka peneliti tertarik untuk mengkaji penelitian yang berjudul **“Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga melalui Bank Sampah Emak.id di Kota Bandar Lampung”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini yakni:

1. Faktor apa yang melatarbelakangi masyarakat berpartisipasi dalam pengelolaan sampah rumah tangga melalui Bank Sampah Emak.id di Kota Bandar Lampung?
2. Bagaimana bentuk partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga melalui Bank Sampah Emak.id di Kota Bandar Lampung?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengkaji terkait partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga. Sedangkan secara khusus penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Mengkaji faktor-faktor yang melatarbelakangi masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga melalui Bank Sampah Emak.id di Kota Bandar Lampung.
2. Mengkaji bentuk-bentuk partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga melalui Bank Sampah Emak.id di Kota Bandar Lampung.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini dapat dilihat secara teoritis dan praktis, yaitu:

#### **a. Secara Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada kajian sosiologi lingkungan. Sosiologi lingkungan yakni ilmu yang membahas hubungan antara masyarakat dengan lingkungan alamnya, di mana tindakan masyarakat akan berpengaruh dalam keberlangsungan lingkungan alam. Seperti penelitian kali ini yang akan mengkaji tentang partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga melalui Bank Sampah Emak.id di Kota Bandar Lampung agar masyarakat mampu memanfaatkan dan mengolah sampah sehingga lingkungan tetap terjaga.

#### **b. Secara Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi akademisi dan masyarakat untuk menjadi bahan kajian dalam pembelajaran khususnya untuk mengelola sampah rumah tangga. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan referensi bagi penelitian selanjutnya di bidang yang selaras.

## **II. TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1 Tinjauan Partisipasi Masyarakat**

#### **2.1.1 Partisipasi Masyarakat**

Partisipasi merupakan bentuk dari keterlibatan maupun keikutsertaan secara fisik maupun non fisik dari seseorang atau masyarakat. Selain itu partisipasi diartikan sebagai alat untuk mencapai suatu tujuan tertentu yang menekankan pada aspek psikologis sehingga mendorong seorang individu maupun masyarakat melakukan tindakan sebagai upaya dalam mencapai tujuan bersama (Darmawan & Tahyudin, 2019).

Selanjutnya partisipasi merupakan bagian dari program pemberdayaan yang selayaknya meliputi keseluruhan proses dari tahap awal dimulainya proses sampai tahap akhir. Perilaku partisipasi tersebut menjadi wujud tindakan nyata untuk mengambil dan memperoleh manfaat dari sebuah kegiatan. Partisipasi masyarakat merupakan model utama sebagai upaya dalam mencapai tujuan suatu program agar berjalan dengan baik. Selain itu partisipasi masyarakat juga merupakan keikutsertaan dan kesadaran dari seseorang/kelompok untuk mencapai tujuan dalam kegiatan tertentu (Saputra dkk., 2022).

Berdasarkan beberapa konsep dari para ahli maka dapat disimpulkan bahwa partisipasi merupakan keterlibatan masyarakat secara langsung maupun tidak langsung melalui perwujudan tindakan nyata untuk memperoleh manfaat dari sebuah kegiatan sehingga mencapai tujuan tertentu. Banyak cara yang dapat dilakukan masyarakat untuk berpartisipasi yakni dengan memberikan ide, sumbangan tenaga, pikiran, maupun materi.

Selain itu masyarakat juga ikut serta berpartisipasi dalam merencanakan, melaksanakan, mengambil manfaat, dan mengevaluasi hasil dari kegiatan tersebut.

### **2.1.2 Faktor yang Melatarbelakangi Partisipasi Masyarakat**

Pembangunan suatu wilayah tentunya melibatkan adanya partisipasi dan kearifan lokal masyarakat. Masyarakat sendiri menjadi subjek atau elemen terpenting dalam pembangunan dengan cara *bottom up* atau menggerakkan masyarakat agar mau ikut serta dalam mensukseskan pembangunan (Lenama M, 2021). Terkait permasalahan lingkungan yang terjadi, seperti pengolahan sampah yang belum optimal maka hal tersebut tentu memerlukan adanya partisipasi masyarakat. Menurut (Nurbaiti & Bambang, 2017) faktor-faktor yang menjadi latar belakang partisipasi masyarakat dapat dipengaruhi oleh dua faktor yakni:

- a. Faktor internal, yakni segala hal yang meliputi karakteristik individu sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi tindakan partisipasi dalam suatu kegiatan. Faktor tersebut meliputi umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, tingkat pendapatan. (Cohen, J. and Uphoff, 1977).
- b. Faktor eksternal, merupakan segala hal yang berhubungan dengan pihak luar berkepentingan dan mempunyai pengaruh dalam suatu program. Menurut Sunarti (2003) pihak-pihak yang dapat menjadi faktor yang melatarbelakangi partisipasi di masyarakat yaitu adanya keterlibatan pemerintah daerah, NGO atau pihak ketiga (LSM, yayasan sosial, perguruan tinggi).

Lingkungan tertentu dan pengalaman yang dimiliki setiap individu menjadi salah satu timbulnya partisipasi. Hal ini dapat terjadi karena lamanya seseorang tinggal dan seringnya berinteraksi di lingkungan tersebut maka akan menimbulkan pengaruh yang cukup besar terhadap berbagai tindakan yang akan diambil (Arsa, 2022).

### **2.1.3 Faktor Pendukung Partisipasi**

Partisipasi dapat terjadi karena adanya faktor pendukung dari masyarakat agar suatu kegiatan dapat berjalan dengan baik. Faktor yang mendukung partisipasi masyarakat menurut Hamid (2018) diantaranya:

1. Adanya kesempatan, dalam hal ini adanya peluang untuk berpartisipasi disadari dari kondisi lingkungannya sehingga mendukung orang tersebut mau berpartisipasi.
2. Adanya kemauan, faktor ini terbentuk karena adanya dorongan dan motivasi yang mampu menumbuhkan sikap dan minat seseorang untuk berpartisipasi, salah satunya yakni masyarakat merasakan manfaat dari kegiatan yang melibatkan partisipasi tersebut.
3. Adanya kemampuan, yakni partisipasi tersebut muncul karena adanya kesadaran atau keyakinan bahwa dirinya mempunyai kemampuan untuk berpartisipasi, bentuk partisipasi ini dapat berupa pikiran, tenaga, waktu, atau sarana dan material lainnya.

Menurut Einstein (1969) berpendapat bahwa tingkat kemampuan seseorang untuk turut serta berpartisipasi dalam suatu program dapat ditentukan oleh tingkat pendidikan dan pengalamannya, lalu tingkat kesempatan seseorang untuk berpartisipasi di sebuah program dapat ditentukan karena adanya pihak luar. Dalam penyelenggaraan program yakni dilihat dari sejauh mana penyelenggaraan tersebut memberikan ruang kepada setiap sasaran program sehingga mampu berpartisipasi.

### **2.1.4 Bentuk-Bentuk Partisipasi**

Bentuk-bentuk partisipasi menurut Cohen dan Uphoff dapat dilakukan dengan 4 tahapan yakni:

1. Partisipasi pada Tahap Pengambilan Keputusan atau Perencanaan, pada unsur ini masyarakat diikutsertakan dalam pengambilan keputusan yang berkaitan terhadap penentuan alternatif masyarakat berkaitan dengan gagasan atau ide untuk menuju kata sepakat dalam menyangkut kepentingan bersama. Bentuk partisipasi yang dapat dilakukan oleh masyarakat dapat berupa kehadiran dalam

- kegiatan/rapat, menyumbangkan gagasan, memberikan tanggapan/diskusi bahkan penolakan terhadap program yang ditawarkan.
2. Partisipasi pada Tahap Pelaksanaan, di tahap ini partisipasi ialah kelanjutan dalam rencana yang sudah digagaskan sebelumnya baik berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan maupun tujuan. Selama prosesnya masyarakat akan memberikan kontribusi guna mendukung berjalannya suatu program dengan sesuatu yang dapat menunjang pelaksanaan baik berupa uang, tenaga, barang, material, ataupun informasi.
  3. Partisipasi pada Tahap Pengambilan Manfaat, melalui tahapan ini hasil dari partisipasi dapat dilihat dari tiga segi manfaat yakni manfaat material, manfaat sosial, dan manfaat pribadi. Oleh karena itu pada tahap ini dapat dijadikan sebagai indikator keberhasilan partisipasi masyarakat mulai dari tahap perencanaan dan pelaksanaan.
  4. Partisipasi pada Tahap Evaluasi, partisipasi jenis ini dianggap penting karena berkaitan dengan pelaksanaan program secara menyeluruh. Hal ini bertujuan untuk melihat dan mengetahui apakah selama pelaksanaan sudah sesuai dengan tujuan awal yang telah ditetapkan atau justru ada penyimpangan selama prosesnya.

Berdasarkan uraian terkait bentuk partisipasi menurut Cohen dan Uphoff, maka bentuk partisipasi dapat terdiri dari partisipasi pikiran, tenaga, keahlian atau keterampilan, partisipasi berupa uang, dan barang yang diberikan oleh masyarakat secara sukarela sebagai bentuk kepedulian dalam melaksanakan suatu program agar dapat berjalan dengan baik sehingga mampu mencapai tujuan bersama. Bentuk partisipasi tersebut juga dapat dilaksanakan dengan ikut serta berpartisipasi dalam proses perencanaan, pelaksanaan, pengambilan manfaat, dan evaluasi.

## **2.2 Tinjauan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga**

### **2.2.1 Pengertian Sampah**

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, definisi sampah merupakan bahan sisa dari kegiatan sehari-hari manusia atau proses alam yang berbentuk padat. Sampah juga merupakan hasil dari sisa kegiatan manusia yang harus dikelola supaya tidak menimbulkan permasalahan lingkungan maupun gangguan kesehatan. Sampah dapat dibagi menjadi pada beberapa fase yakni padat, cair, dan gas. Hasil dari sampah yang sudah melewati fase cair dan gas akan berubah menjadi emisi, di mana emisi ini nantinya yang dapat menimbulkan polusi dan dampaknya sangat berbahaya bagi makhluk hidup maupun lingkungan (Maria dkk., 2022).

Sampah menurut Cahyono & Budi (2021) merupakan limbah padat yang sudah tidak dianggap atau tidak berguna dengan komponen yang terdiri dari zat organik dan anorganik, sampah tersebut harus dikelola agar tidak memberikan dampak buruk bagi lingkungan sehingga dapat melindungi dan mendukung Pembangunan wilayah. Sampah juga dikatakan sebagai material sisa yang berasal dari sisa proses dan tidak dibutuhkan lagi yang di mana sampah ialah konsep dari konsekuensi adanya aktivitas manusia yang tidak dimanfaatkan secara benar (Setyaningrum, 2022).

### **2.2.2 Jenis Sampah**

Jenis-jenis sampah sangat beraneka ragam, salah satunya seperti sampah dari hasil pertanian, sampah rumah tangga, sampah pasar, sampah peternakan dan berbagai macam sampah lainnya. Menurut (Faristiana dkk., 2023) berdasarkan asal dan sumbernya terbagi menjadi dua jenis yakni:

1. Sampah organik, sampah ini merupakan jenis sampah yang dihasilkan dari bahan hayati seperti tumbuhan, sampah rumah tangga, hewan, sampah Perkebunan dan lain sebagainya. Jenis sampah seperti ini biasanya dapat terurai secara alami yang dapat berupa sisa-sisa makanan, sayuran, daun, buah, dan berbagai jenis lainnya.

2. Sampah anorganik, merupakan sampah yang berasal dari bahan-bahan non hayati, salah satu contohnya yakni sampah dari produk logam, sampah plastik, sampah karet, sampah kaleng, sampah kaca dan berbagai jenis sampah yang tidak bisa diuraikan oleh alam atau mikroorganisme. Jenis sampah anorganik walaupun membutuhkan waktu yang lama agar dapat terurai, akan tetapi sampah jenis ini dapat dimanfaatkan kembali agar dapat dijual. Biasanya sampah yang dijual ialah sampah botol, sampah plastik, sampah koran, sampah koran, dan sampah kaleng.

Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 juga mengatur cara pengelolaan sampah berdasarkan jenis dan sumber sampah diantaranya yakni:

1. Sampah rumah tangga

Sampah rumah tangga merupakan jenis sampah berbentuk padat yang berasal dari aktivitas sehari-hari dalam rumah tangga, akan tetapi tinja dan sampah spesifik lainnya tidak termasuk. Misalnya sampah B3 atau bahan berbahaya beracun dan sampah berbentuk yang berasal dari lingkungan rumah tangga yang sudah melalui proses alam. Jenis sampah yang dimaksud bersumber dari rumah atau pemukiman warga.

2. Sampah sejenis sampah rumah tangga

Sampah sejenis sampah rumah tangga yang dimaksudkan adalah sampah yang berasal dari sumber lain selain rumah tangga dan lingkungan rumah tangga, contohnya seperti yang berasal dari pasar, hotel, sekolah, rumah sakit, rumah makan, terminal, pabrik industri dan lain sebagainya.

3. Sampah spesifik

Sampah jenis ini merupakan sampah yang berasal dari aktivitas rumah tangga atau sampah sejenis rumah tangga berdasarkan sifat dan volume sampah sehingga memerlukan perlakuan khusus seperti sampah yang mengandung B3 (bahan berbahaya beracun) contohnya sampah medis, sampah elektronik,

sampah puing bongkaran atau sampah akibat bencana yang selama prosesnya belum diolah dan sampah yang timbul secara periode.

## 2.3 Tinjauan Bank Sampah

### 2.3.1 Bank Sampah

Bank sampah merupakan tempat pengelolaan dan pendaur ulang sampah agar dapat menghasilkan uang, merubah sampah menjadi kerajinan dan dijual, atau mengubah sampah plastik yang tidak bisa dimanfaatkan sebagai kerajinan dapat dihancurkan kembali untuk didaur ulang. Namun sampah seperti daun kering dan sampah organik lainnya akan diolah menjadi pupuk (Saputra dkk., 2022). Selain itu bank sampah juga dapat diartikan sebagai lembaga pengelola sampah organik dan anorganik secara kolektif dengan melakukan sistem *social engineering* dengan tujuan mampu mendorong masyarakat berperan aktif di dalamnya. Sistem yang dilakukan bank sampah ialah dengan melakukan penampungan, pemilahan, lalu menyalurkan sampah bernilai ekonomi, sehingga melalui proses ini masyarakat mampu mendapatkan keuntungan dari menabung sampah (Darmawan & Tahyudin, 2019).

Berdasarkan pengertian bank sampah, maka kegiatan pengelolaan sampah yang ada di bank sampah ialah dengan menerapkan konsep 3R seperti mengurangi jumlah sampah daun dengan mengubah menjadi bahan pembuatan kompos, mendaur ulang kemasan plastik atau botol menjadi tas atau kap lampu. Lembaga bank sampah memiliki sistem yang sama seperti lembaga keuangan lainnya hanya saja terdapat beberapa hal yang membedakan yakni sistem setoran yang diberikan nasabah berupa sampah kemudian sampah tersebut dipilah, ditimbang, dan hasil penjualan tersebut akan dimasukkan kedalam rekening nasabah (Shentika, 2019).

Melalui adanya konsep bank sampah maka harapannya mampu menyadarkan masyarakat bahwa sampah merupakan benda yang dapat memiliki nilai jual sehingga mampu menghasilkan uang, selain itu masyarakat juga mampu mengelola sampah dengan cara pengumpulan,

pemilahan, hingga menjadikan sampah sebagai barang yang dapat digunakan kembali dan bernilai ekonomis (Maria dkk., 2022).

Berdasarkan beberapa pendapat diatas maka dapat dikatakan bahwa bank sampah merupakan lembaga yang terbentuk sebagai usaha dalam mengelola sampah dengan menerapkan konsep pengurangan, penggunaan kembali, dan daur ulang. Pengelolaan sampah dengan baik dapat diimplementasikan apabila masyarakat ikut andil dalam kegiatannya. Partisipasi masyarakat yang dilakukan secara sukarela dalam menjaga lingkungan tentu sangat dibutuhkan agar terciptanya lingkungan yang bersih dan mengubah perilaku masyarakat agar mau hidup sehat.

### **2.3.2 Pengelolaan Sampah melalui Bank Sampah**

Pengelolaan sampah menurut Notoatmodjo (2007) merupakan kegiatan yang meliputi pengumpulan, pengumpulan, hingga pemusnahan atau mengelola sampah sampai sedemikian rupa agar sampah tidak mengakibatkan gangguan lingkungan dan kesehatan bagi masyarakat. Berdasarkan hal tersebut maka penerapan konsep 3R dalam pengelolaan sampah memang sangat dibutuhkan dan bisa dijadikan sebagai acuan. Beragam upaya dalam pengelolaan sampah telah dilakukan sebagai langkah dalam mengurangi timbulan sampah dengan menjadikan masyarakat sebagai pelaku utamanya. Pelibatan masyarakat dalam penanganan sampah dapat dilakukan melalui mekanisme bank sampah yang berbasis 3R yakni *reuse, reduce, dan recycle* (Fatmawati dkk., 2019). Menerapkan sistem 3R ini merupakan upaya untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat di mana pengelolaan sampah berorientasi pada pencegahan timbulnya sampah sehingga meminimalisir banyaknya sampah yang dihasilkan melalui pemanfaatan kembali sampah (Helmi dkk., 2018).

Menurut Helmi (2018) konsep 3r (*reduce, reuse, dan recycle*) dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. *Reduce* (reduksi/mengurangi), merupakan upaya dalam mengurangi sampah agar dapat mengurangi timbulan sampah dan bahkan hal ini dilakukan sebelum dihasilkannya sampah. Setiap

orang dapat mengurangi sampah dengan cara mengubah pola hidup konsumtif seperti kebiasaan boros dan menghasilkan banyak sampah menjadi hemat agar lebih efisien dalam menghasilkan sedikit sampah. Kegiatan ini misalnya beralih menggunakan sapu tangan daripada *tissue*, atau mengubah penggunaan plastik ketika berbelanja menjadi membawa tas atau kantong belanja.

- b. *Reuse* (menggunakan kembali), kegiatan ini artinya menggunakan kembali barang yang dapat dipakai kembali agar tidak menjadi sampah, seperti memakai kertas dengan menggunakan sisi yang masih kosong dan menggunakan botol bekas minuman menjadi tempat air.
- c. *Recycle* (mendaur ulang), berarti mendaur ulang bahan yang sudah tidak digunakan menjadi barang lain atau barang baru setelah melalui proses pengolahan. Contohnya memanfaatkan dan mengolah kembali barang bekas seperti kain sisa jahitan atau kain perca menjadi tas, selimut atau keset kaki. Selain itu mendaur ulang sampah organik menjadi pupuk kompos atau lain sebagainya juga termasuk dalam proses daur ulang.

Pengelolaan sampah berbasis bank sampah sangat memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan. Melalui adanya bank sampah masyarakat dapat merasakan keuntungan dalam kebersihan lingkungan bahwa ekonomi. Mekanisme kerja bank sampah menurut Lestari (2019) yakni sebagai berikut:

#### 1. Pemilahan

Masyarakat tergolong sebagai anggota/nasabah melakukan pemilahan sampah yang akan disetorkan ke bank sampah dengan melakukannya di rumah masing masing biasanya proses pemilahan ini dilakukan secara langsung oleh nasabah tanpa menunggu jadwal. Sebelum proses ini tentunya anggota telah diberi pengetahuan terkait jenis-jenis sampah dan cara memilahnya. Sampah biasanya dipilih berdasarkan jenisnya yakni sampah organik dan sampah anorganik misalnya kertas, plastik, atau kaca.

## 2. Penyetoran

Setelah melakukan pemilahan sampah tadi, kemudian anggota nasabah akan membawa sampah ke tempat pengepulan yang sudah ditentukan. Biasanya waktu pengepulan dilakukan setiap dua hari dalam waktu seminggu. Penjadwalan dengan menyamakan waktu bertujuan agar sampah tidak menumpuk di lokasi bank sampah.

## 3. Penimbangan

Proses penimbangan dilakukan oleh petugas ketika sampah-sampah yang telah dibawa oleh para nasabah setelah proses penyetoran. Penimbangan dilakukan sesuai dengan jenis sampah dan berat minimal yang sudah disepakati sebelumnya, misalnya dalam satu kilogram agar hal tersebut dapat memudahkan petugas dalam pencatatan.

## 4. Pencatatan

Setelah melalui beberapa proses sebelumnya maka selanjutnya petugas akan melakukan pencatatan terkait jenis dan berat sampah yang sudah disetorkan oleh para nasabah. Lalu hasil dari penimbangan tersebut akan diuangkan selanjutnya ditulis di buku tabungan nasabah dengan sistem pengambilan uang biasanya dapat diambil minimal tiga bulan kemudian. Hak ini diberlakukan agar uang tabungan yang terkumpul lebih besar ketika diambil. Tabungan-tabungan ini biasanya di modif menjadi tabungan pendidikan, hari raya dan lain sebagainya. Melalui tahapan ini masyarakat dapat merasakan manfaat adanya bank sampah melalui aktivitas menyisihkan sedikit tenaga untuk memilah sampah dapat menghasilkan uang atau tabungan.

## 5. Pengangkutan (Penyerahan pada pengepul)

Setelah proses penimbangan dan pencatatan selesai maka dilakukannya proses negosiasi harga antara petugas bank sampah dan pengepul. Ketika hasil negosiasi sudah disepakati maka pengepul akan mengangkut sampah tersebut agar tidak terjadi penumpukan sampah di lokasi pengumpulan sampah.

## 2.4 Landasan Teori Tindakan Sosial

Penelitian ini menggunakan landasan teori tindakan sosial dari Max Weber, yang di mana partisipasi masyarakat merupakan sebuah bentuk dari tindakan sosial. Weber mengatakan bahwa tindakan sosial merupakan suatu tindakan individu yang terjadi sepanjang tindakan tersebut memiliki makna atau arti subjektif bagi dirinya dan diarahkan kepada tindakan orang lain (Pujianti, 2018). Pendapat Weber mengenai tindakan sosial digunakan untuk menjelaskan alasan dari perilaku manusia dalam lingkungan sosial, yang di mana tindakan setiap individu tidak terjadi begitu saja melainkan karena ada dorongan oleh pemahaman pribadi terkait tindakan yang dilakukan individu tersebut. Max Weber menyebutkan bahwasannya ciri-ciri tindakan sosial terdapat 5 hal yakni:

1. Tindakan sosial jika menurut aktornya dapat mengandung sebuah makna subjektif dan berwujud tindakan nyata.
2. Tindakan nyata dapat bersifat membatin sepenuhnya.
3. Tindakan berasal dari pengaruh positif atas suatu keadaan, tindakan yang sengaja diulang, dan tindakan yang berbentuk persetujuan secara diam-diam tanpa diketahui pihak mana pun.
4. Tindakan dapat diarahkan kepada seseorang atau bahkan beberapa individu.
5. Tindakan itu memperhatikan tindakan orang lain dan terarah untuk orang lain tersebut.

Teori tindakan sosial yang disampaikan oleh Max Weber ini berorientasi pada motif dan tujuan pelaku dengan memahami setiap perilaku individu maupun kelompok, karena setiap masing-masing individu memiliki motif dan alasan untuk melakukan tindakan tertentu (Prahesti, 2021). Klasifikasi tindakan sosial tersebut berdasarkan motif para pelakunya dapat dibedakan menjadi 4 jenis yakni:

1. Tindakan Rasionalitas Instrumental (*Zwerk Rational*)

Tindakan ini merupakan sebuah tindakan sosial yang dilakukan oleh individu atas suatu pertimbangan dan pilihan secara sadar dan ditujukan untuk mencapai tujuan secara rasional dengan memperhitungkan faktor

yang digunakan untuk mencapainya. Artinya dapat dikatakan bahwa tindakan rasionalitas instrumental ialah tindakan yang didasari oleh perhitungan secara rasional untuk mencapai tujuan tertentu. Individu atau pelaku yang melakukan tindakan ini akan melalui proses berfikir yang panjang agar menemukan cara terbaik untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Pelaku juga cenderung memilih cara yang efektif dan efisien agar selama proses mencapai tujuan dapat berjalan dengan mudah dan cepat.

2. Tindakan Rasional Nilai (*Werk Rational*)

Tindakan rasional nilai merupakan tindakan yang timbul berdasarkan alasan dan tujuan yang berkaitan dengan nilai yang diyakini secara personal tanpa memperhatikan adanya prospek keberhasilan atau kegagalan dalam tindakan tersebut. Oleh karena itu peran aktor pada hal ini memiliki kendali lebih dalam menanggulangi tujuan akhir dan nilai-nilai yang satu-satunya untuk dicapai.

3. Tindakan Afektif/Tindakan yang dipengaruhi Emosi (*Affectual Action*)

Tindakan afektif merupakan tindakan yang ditentukan karena adanya dorongan dari emosi atau perasaan. Dalam hal ini biasanya tindakan setiap manusia melibatkan pertimbangan dari adanya pengaruh dunia luar dan orang-orang sekitar. Tindakan tersebut didorong oleh perasaan (afektif) sehingga menjadikan sebuah pemahaman lebih mendalam bagi setiap individu terkait empati manusia, empati ini dapat berupa rasa kepedulian, kemarahan, ambisi, dan iri atau perasaan yang sulit dijelaskan.

4. Tindakan Tradisional/Tindakan karena Kebiasaan (*Traditional Action*)

Tindakan jenis ini merupakan suatu tindakan yang berasal dari adanya kebiasaan yang diperoleh dari nenek moyang tanpa refleksi secara sadar dan nyata. Artinya tindakan seperti ini dapat muncul karena adanya tindakan-tindakan yang sudah mengakar atau secara turun menurun sehingga menjadi sebuah kebiasaan atau tradisi.

## 2.5 Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan judul penelitian yang akan dikaji pada penelitian ini. Penelitian terdahulu tersebut diantaranya dilakukan oleh Budi Dermawan (2019), Trio Saputra (2022), Dwi Istanto (2021), dan Lydia Maria Ivankdalam (2022).

Penjelasan terkait penelitian tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun dan Penerbit	Judul	Hasil
1	Budi Dermawan (2019) jurnal emperika vol. 4 No. 1 Mei 2019	Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah di Bank Sampah Sakura Kelurahan Talang Kelapa Palembang	Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Hasil dari penelitian tersebut menjelaskan bahwa masyarakat menjadi sadar tentang dampak dan manfaat yang terjadi karena sampah. Selain itu dengan adanya Bank Sampah Sakura masyarakat mendapatkan manfaat dari segi ekonomi, keterampilan, pengetahuan dan manfaat lingkungan sehingga hal tersebut mendorong masyarakat untuk berpartisipasi dalam pengelolaan sampah.
2	Dwi Istanto (2021), <i>Social Work Jurnal</i>	Partisipasi Masyarakat dalam Kegiatan Bank Sampah (Studi Kasus pada Kelompok Masyarakat Pengelola dan Nasabah Bank Sampah Warga Manglayang RW.06 Kecamatan Cibiru, Kota Bandung)	Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini menggambarkan empat dimensi partisipasi oleh Mandy Wilson dan Pete Wilde yakni dimensi pengaruh di mana ditunjukkan masyarakat melalui pelibatan perwakilan anggota dalam rapat rutin, dimensi inklusivitas ditunjukkan dengan keterbukaan BSWM pada masyarakat yang bergabung, dimensi komunikasi ditunjukkan dengan komunikasi secara langsung maupun tidak langsung dari BSWM kepada nasabah, dan dimensi kapasitas yang dirasakan masyarakat dengan keterbukaan dalam memberikan kesempatan berpartisipasi seperti diberikan pelatihan sesuai keinginan nasabah sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas sumber dayanya.
3	Trio Saputra (2022) Jurnal kebijakan publik, Vol.13, No.3	Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah di Bank Sampah	Metode penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan fenomenologis. Hasil penelitian menyatakan bahwa partisipasi masyarakat kota pekanbaru masih kurang dalam pengelolaan sampah hal ini dikarenakan kurangnya sosialisasi dan kesadaran masyarakat terhadap sampah itu sendiri.

4	Lydia Maria Ivankdalam (2022) Jurnal agribisnis Perikanan Vol. 15 No. 1: 165-181	Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Keberlanjutan Pengelolaan Sampah Melalui Bank Sampah	Penelitian ini menggunakan metode kajian pustaka dari jurnal terdahulu. Hasil kajian menunjukkan bahwa masyarakat sebagai penghasil sampah terbanyak telah bergabung dalam bank sampah dan melakukan aktivitas pengurangan sampah seperti pengumpulan, pemilahan, dan penabungan sampah anorganik bernilai ekonomi di bank sampah. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah adalah karakteristik dari individu, dukungan lingkungan dan persepsi masyarakat terhadap tata kelola Bank Sampah.
---	--	---	--

---

*Sumber: Diolah oleh penulis (2024)*

Penelitian terdahulu pada tabel 2.1 jika dikomparasikan maka terdapat perbedaan dan pembaharuan antara penelitian yang akan dilakukan peneliti dengan beberapa penelitian terdahulu. Perbedaan penelitian kali ini berada pada objek kajian yang akan diambil, di mana penelitian tersebut membahas tentang proses keikutsertaan masyarakat dalam pengelolaan sampah dengan adanya bank sampah akan tetapi pembahasan mengenai faktor yang melatarbelakangi dan bentuk dari partisipasi masyarakat belum dibahas secara mendalam. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, akan lebih terfokuskan pada faktor yang melatarbelakangi masyarakat berpartisipasi dalam kegiatan pengelolaan sampah rumah tangga melalui Bank Sampah Emak.id, serta bentuk-bentuk tindakan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga melalui Bank Sampah Emak.id. Penelitian ini dilakukan agar dapat memberikan pembaharuan dan peneliti menilai bahwasanya penelitian ini memiliki perbedaan yang cukup signifikan dengan penelitian sebelumnya.

## **2.6 Kerangka Pikir**

Permasalahan sampah rumah tangga di Kota Bandar Lampung merupakan isu lingkungan yang mendesak untuk segera diatasi. Kota ini menjadi salah satu wilayah dengan jumlah timbulan sampah rumah tangga terbesar di Provinsi Lampung, yang jika tidak dikelola dengan baik dapat menimbulkan berbagai dampak negatif terhadap lingkungan dan kesehatan

masyarakat. Untuk mengatasi persoalan ini, diperlukan upaya pengelolaan sampah yang melibatkan partisipasi aktif masyarakat.

Bank Sampah Emak.id hadir sebagai salah satu solusi inovatif dalam pengelolaan sampah berbasis masyarakat. Melalui program ini, masyarakat didorong untuk terlibat langsung dalam proses pengelolaan sampah mulai dari pemilahan, penimbangan, hingga pemanfaatan hasilnya. Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah di Bank Sampah Emak.id dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, dan tingkat pendapatan. Seperti, perempuan khususnya ibu rumah tangga lebih aktif menjadi nasabah karena memiliki waktu dan kepedulian lebih terhadap lingkungan. Selain itu, adanya insentif ekonomi berupa tabungan sampah juga menjadi daya tarik tersendiri. Sementara itu, faktor eksternal meliputi adanya dukungan dari pemerintah, peran pihak ketiga seperti lembaga swadaya masyarakat dan perusahaan, serta tokoh adat atau masyarakat yang mendorong keterlibatan warga.

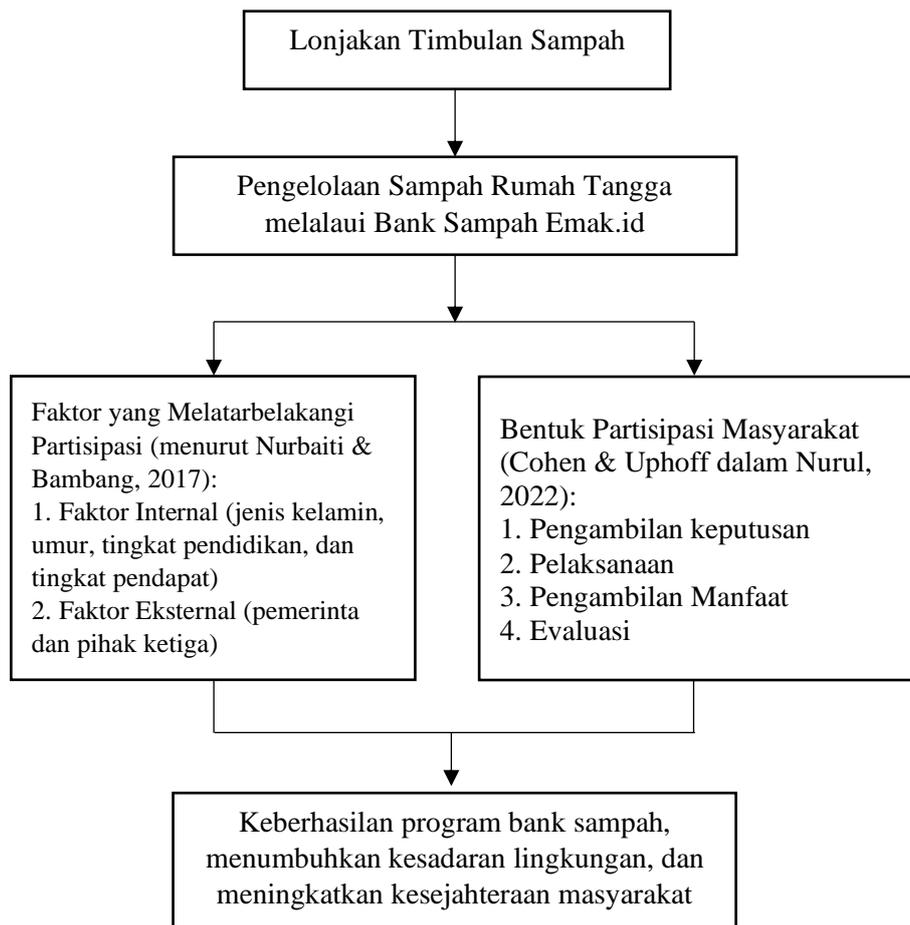
Bentuk partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah di Bank Sampah Emak.id dapat dilihat dari beberapa tahapan. Pertama, masyarakat terlibat dalam perencanaan kegiatan dengan memberikan ide dan saran dalam forum atau pertemuan rutin. Kedua, masyarakat ikut serta dalam pelaksanaan kegiatan seperti memilah sampah di rumah, membawa sampah ke bank sampah, dan mengikuti kegiatan edukasi atau pelatihan yang diselenggarakan. Ketiga, masyarakat memperoleh manfaat ekonomi dari hasil tabungan sampah yang telah mereka setorkan, serta manfaat lingkungan berupa lingkungan yang lebih bersih dan sehat. Keempat, masyarakat juga dapat terlibat dalam evaluasi program dengan memberikan masukan atau kritik untuk perbaikan kegiatan bank sampah ke depan.

Proses pengelolaan sampah di Bank Sampah Emak.id dimulai dari pengumpulan sampah yang sudah dipilah oleh masyarakat di rumah. Sampah yang dibawa ke bank sampah kemudian ditimbang oleh petugas, dan hasil penimbangan tersebut dicatat dalam buku tabungan nasabah. Sampah yang

terkumpul selanjutnya dipilah kembali sesuai jenisnya. Sampah organik biasanya diolah menjadi kompos atau pupuk, sedangkan sampah anorganik seperti plastik, kertas, dan logam akan dijual ke pengepul atau didaur ulang oleh pihak ketiga. Dari hasil penjualan sampah inilah nasabah memperoleh saldo tabungan yang bisa dicairkan dalam bentuk uang atau barang kebutuhan sehari-hari. Selain manfaat ekonomi, masyarakat juga merasakan manfaat lingkungan yang lebih bersih serta hubungan sosial yang semakin erat karena adanya kegiatan bersama di lingkungan mereka.

Sampah yang dikumpulkan dari rumah tangga oleh Bank Sampah Emak.id dipisahkan menjadi dua jenis utama, yaitu sampah organik dan anorganik; sampah organik seperti sisa makanan dan daun diolah menjadi kompos atau pupuk organik yang dapat dimanfaatkan untuk pertanian, taman, atau dijual kembali, sedangkan sampah anorganik seperti plastik, kertas, kardus, botol, kaleng, dan logam dipilah lalu dijual ke pengepul atau industri daur ulang untuk diolah menjadi bahan baku baru, dan sebagian lagi dapat dimanfaatkan menjadi produk kerajinan tangan seperti tas, dompet, atau pot bunga, sehingga sampah yang semula tidak berguna bisa menghasilkan nilai ekonomi sekaligus mengurangi pencemaran lingkungan.

Dengan demikian, kerangka berpikir penelitian ini menggambarkan bahwa permasalahan sampah rumah tangga yang tinggi di Kota Bandar Lampung dapat diatasi melalui pengelolaan berbasis partisipasi masyarakat di Bank Sampah Emak.id. Partisipasi ini terbentuk karena adanya faktor pendorong internal dan eksternal, serta diwujudkan dalam bentuk keterlibatan masyarakat pada setiap tahapan pengelolaan sampah, mulai dari perencanaan hingga evaluasi, yang akhirnya memberikan manfaat ekonomi, lingkungan, dan sosial bagi masyarakat itu sendiri. Melalui pengelolaan sampah yang terstruktur ini, Bank Sampah Emak.id tidak hanya membantu mengurangi permasalahan sampah di lingkungan, tetapi juga memberikan manfaat ekonomi dan memberdayakan masyarakat untuk lebih peduli terhadap lingkungan sekitar. Berikut adalah kerangka pikir yang dapat dilihat pada Gambar 2.1:



Gambar 2. 1  
Kerangka Berfikir  
*Sumber: Diolah oleh peneliti, 2024*

### III. METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Menurut John W. Creswell (2014:4) penelitian kualitatif ialah jenis penelitian yang mengeksplorasi dan memahami makna dari sejumlah individu maupun kelompok orang yang berasal dari masalah sosial. Tujuan penelitian kualitatif yakni memahami kondisi dari sebuah peristiwa yang mengarah pada pendeskripsian secara rinci dan mendalam terkait kondisi dari suatu konteks secara alami (*natural setting*) sehingga mampu menjelaskan secara nyata tanpa dimanipulasi tentang yang sebenarnya terjadi di lapangan. Pendekatan ini digunakan untuk memahami bagaimana masyarakat terlibat dalam pengelolaan sampah rumah tangga melalui Bank Sampah Emak.id. Hasil penelitian diharapkan dapat menunjukkan faktor-faktor yang melatarbelakangi partisipasi masyarakat serta manfaat yang dirasakan, baik secara lingkungan maupun ekonomi.

Berdasarkan penjelasan mengenai penelitian kualitatif, maka penelitian akan dilakukan dengan menggunakan pendekatan fenomenologi. Menurut Jonathan A. Smith (2009) fokus atau makna terpenting dalam fenomenologi berasal dari kesadaran pengalaman manusia itu sendiri, sehingga diperoleh makna atas pengalaman yang telah dilalui. Hal ini juga sejalan dengan pendapat menurut John W. Creswell (2012:20) menyatakan bahwa metode fenomenologi ialah pendekatan yang mengidentifikasi pengalaman manusia tentang fenomena tertentu dengan mendeskripsikan gejala yang berasal dari pengalaman-pengalaman subjek tersebut. Kemudian data dari penelitian

kualitatif akan ditampilkan dengan apa adanya tanpa melakukan manipulasi atau hal-hal yang dapat berpengaruh terhadap data yang ada di lapangan.

### **3.2 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di Bank Sampah Emak.id yang merupakan salah satu lembaga pengelolaan sampah kering berbasis masyarakat melalui platform digital yang sudah berdiri sejak april tahun 2021 dibawah naungan Yayasan Surga Thani Kita. Bank Sampah Emak.id merupakan bank sampah induk yang ada di Provinsi Lampung, dengan lokasi tepatnya berada di Kecamatan Natar, Kota Bandar Lampung. Selain itu dari tahun 2023-2024 Bank Sampah Emak.id tercatat memiliki 3.531 nasabah yang tersebar di 22 kecamatan di Kota Bandar Lampung, sehingga peneliti memilih salah satu lokasi yang terdapat sebaran kelompok Bank Sampah Emak.id yakni di Kelurahan Kedaung, Kecamatan Kemiling, Kota Bandar Lampung. Alasan penelitian ini dilakukan di lokasi tersebut, karena Kelurahan Kedaung merupakan wilayah yang masyarakatnya banyak tergabung di Bank Sampah Emak.id dan juga aktivitas pengelolaan sampah banyak dilakukan di kelurahan tersebut.

Penentuan lokasi penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran dan informasi secara jelas dan rinci, serta memungkinkan untuk memudahkan penulis dalam melakukan observasi dan wawancara dengan pengelola Bank Sampah Emak.id secara mendalam sehingga mendapatkan data yang mendukung penelitian.

### **3.3 Fokus Penelitian**

Fokus dalam penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai pokok permasalahan yang bersifat umum dan sebagai batasan masalah dalam sebuah penelitian. Maka dari itu, fokus penelitian dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Faktor yang melatarbelakangi masyarakat berpartisipasi melalui 2 hal yakni faktor internal (jenis kelamin, umur, tingkat pendidikan dan tingkat

pendapatan) dan faktor eksternal (pemerintah, pihak ketiga dan tokoh adat).

2. Bentuk partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga melalui Bank Sampah Emak.id melalui tahapan pengambilan keputusan, pelaksanaan, pengambilan manfaat dan evaluasi.

### 3.4 Penentuan Informan

Penelitian ini memerlukan informan yang digunakan untuk mendapat informasi dan data yang dibutuhkan. Informan menurut Moleong (2016) merupakan pemanfaatan orang untuk memberikan informasi terkait situasi dan kondisi dari latar belakang penelitian yang sudah ditentukan oleh peneliti.

Teknik yang digunakan oleh peneliti untuk menentukan informan yakni dengan menggunakan teknik *purposive*. Teknik *purposive* menurut Sugiono (2013:218) merupakan teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Selain itu *purposive* merupakan teknik pengambilan subjek penelitian yang ciri-cirinya sudah ditetapkan oleh peneliti (Kumara, 2018). Artinya pemilihan informan dilakukan secara spesifik sesuai dengan masalah dan tujuan yang ingin diperoleh peneliti agar informasi yang didapat lebih akurat dan berdasarkan perspektif yang kuat. Berdasarkan hal tersebut, maka kriteria yang akan menjadi informan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pendiri (*founder*) Bank Sampah Emak.id
2. Bidang Operasional Bank Sampah Emak.id
3. Masyarakat yang menjadi nasabah Bank Sampah Emak.id di Kelurahan Kedaung

Berdasarkan hal tersebut, maka dapat diketahui bahwa penelitian ini menggunakan 3 kategori informan, yang terdiri dari pendiri Bank Sampah Emak.id, bidang operasional Bank Sampah Emak.id, dan masyarakat yang menjadi nasabah Bank Sampah Emak.id di Kelurahan Kedaung.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Tiga teknik pengumpulan data yang digunakan dalam peneliti ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berikut teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yakni:

#### 1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan serta pencatatan terhadap keadaan ataupun perilaku objek sasaran secara langsung pada lokasi penelitian (Wahidmurni, 2008). Teknik observasi dalam penelitian ini ialah non-partisipan yang di mana penelitian ini dilakukan di lingkungan kerja Bank Sampah Emak.id, namun peneliti hanya melakukan pengamatan secara langsung terkait bagaimana proses pengelolaan sampah. Selain itu, observasi juga dilakukan dengan melihat aktivitas masyarakat dalam mengikuti proses pengelolaan sampah mulai dari pemilahan, pengumpulan, dan penyetorannya ke Bank Sampah Emak.id. Sehingga peneliti mampu mendeskripsikan terkait bagaimana bentuk partisipasi yang dilakukan masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga melalui Bank Sampah Emak.id.

#### 2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik dalam pengumpulan data dengan mengajukan berbagai pertanyaan secara langsung kepada informan terkait topik penelitian, biasanya teknik ini digunakan oleh peneliti ketika ingin mengetahui pengalaman atau pendapat informan mengenai sesuatu secara mendalam (Fiantika dkk., 2022).

Langkah awal yang dilakukan peneliti sebelum melakukan wawancara dengan informan yakni membuat janji terlebih dahulu, kemudian wawancara dapat dilakukan di rumah atau di lokasi kegiatan Bank Sampah Emak.id sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan melalui komunikasi dua arah antara pewawancara dan narasumber untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara langsung

sesuai dengan pedoman wawancara. Wawancara mendalam ini akan dilakukan kepada pendiri (*founder*) Bank Sampah Emak.id, bidang operasional Bank Sampah Emak.id, dan masyarakat yang menjadi nasabah Bank Sampah Emak.id di Kelurahan Kedaung.

### **3. Dokumentasi**

Teknik pengumpulan data selanjutnya yakni dokumentasi. Proses dokumentasi pada penelitian ini dilakukan dengan mencari informasi dalam bentuk *visual*/foto yang dianggap bernilai serta berhubungan dengan penelitian. Proses dokumentasi yang dilakukan pada penelitian yakni dengan mengumpulkan data seperti mencatat hasil dari pengamatan, cerita, dan gambar/foto selama proses kegiatan pengelolaan sampah di Bank Sampah Emak.id, dan beberapa dokumen terkait seperti sebaran Bank Sampah Emak.id, struktur organisasi, data nasabah, sarana dan prasarana Bank Sampah Emak.id. Dokumentasi ini digunakan sebagai data yang dapat memperkuat informasi dari hasil wawancara mendalam.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Setelah data yang telah terkumpul dari hasil observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi maka tahap selanjutnya yakni melakukan analisis data dengan teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif. Analisis data dalam penelitian kualitatif memiliki sifat induktif yakni suatu analisis berdasarkan dari data yang diperoleh kemudian dikembangkan menjadi hipotesis. Melalui serangkaian aktivitas tersebut maka data kualitatif yang masih belum tersusun dengan rapi akan disederhanakan agar hasil akhirnya dapat dipahami dengan mudah oleh pembaca.

Menurut Miles dan Huberman dalam (Saleh dkk., 2017), pada proses analisis penelitian kualitatif data yang diperoleh akan dalam wujud kata-kata dan bukan rangkaian angka. Data yang diperoleh dapat berasal dari berbagai macam cara seperti dari observasi, wawancara, dokumentasi, dan rekaman, yang biasanya sebelum memperoleh hasil dari penelitian maka biasanya data

diproses sebelum digunakan seperti tetap menggunakan kata-kata yang kemudian disusun dalam teks yang diperluas.

Menurut Miles teknik analisis terdiri dari tiga alur yakni reduksi data, proses penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berikut adalah proses analisis data yang akan dilakukan peneliti menurut pendapat Miles dan Huberman dalam Sirajuddin Saleh (2017):

### **1. Reduksi data**

Reduksi data sendiri berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan ke hal-hal yang penting, dan dicari tema maupun polanya. Data yang diperoleh dari hasil reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas sehingga mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya. Pada penelitian ini reduksi data dilakukan melalui analisis dengan menyederhanakan data yang diperoleh di lapangan berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, memilih beberapa pertanyaan yang sesuai lalu kemudian diajukan kepada informan agar memperoleh hasil yang tepat sesuai dengan rumusan masalah. Selanjutnya peneliti akan mentranskripkan hasil wawancara agar memperoleh beberapa poin penting yang berkaitan dengan fokus penelitian. Data yang tidak dianggap relevan akan dibuang dan tidak dicantumkan sehingga para pembaca akan lebih mudah melihat hasil maupun pembahasan yang diperoleh.

### **2. Penyajian Data**

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun sehingga memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Tujuan dari penyajian data yakni sebagai penggabungan antar informasi sehingga dapat menggambarkan keadaan yang sebenarnya terjadi. Biasanya agar peneliti tidak kesulitan dalam menguasai berbagai informasi baik secara keseluruhan atau di bagian-bagian tertentu, maka penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat berbentuk teks naratif, matrik, atau grafik.

Penelitian ini akan melakukan penyajian data yang berhubungan dengan rumusan masalah penelitian seperti faktor apa saja yang melatarbelakangi masyarakat mau melakukan pengelolaan sampah melalui Bank Sampah Emak.id dan bentuk-bentuk partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah melalui Bank Sampah Emak.id. Penyajian data yang telah direduksi akan dilakukan dengan mendeskripsikan secara jelas dan rinci ke dalam bentuk teks naratif. Kemudian data yang disajikan akan berhubungan dengan kegiatan yang dilakukan Bank Sampah Emak.id baik berupa gambar, grafik, dan tabel. Selain itu data yang sudah diperoleh pada tahap observasi, wawancara, dan dokumentasi juga akan disajikan sebagai bukti pendukung agar lebih dapat dipercaya.

### **3. Penarikan Kesimpulan**

Penarikan kesimpulan merupakan proses perumusan makna yang diperoleh dari hasil penelitian dalam kalimat yang singkat-padat dan mudah dipahami. Biasanya proses ini dilakukan berulang kali melalui peninjauan terkait kebenaran dari kesimpulan yang dapat, agar berkaitan dengan relevansi judul, tujuan, dan rumusan masalah dari penelitian yang sudah ditetapkan.

Penarikan kesimpulan pada penelitian ini dilakukan dengan menjabarkan faktor yang melatarbelakangi masyarakat dalam mengelola sampah rumah tangga, kemudian bentuk-bentuk partisipasi yang dilakukan masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga melalui Bank Sampah Emak.id melalui tahapan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Kesimpulan ini juga diperoleh peneliti berdasarkan jawaban yang disampaikan oleh informan dan data-data pendukung seperti dokumen pendukung yang didapatkan selama di lapangan. Berikut adalah tabel yang digunakan dalam teknik analisis data.

Tabel 3. 1 Teknik Analisis Data

NO	Tujuan Penelitian	Pengumpulan Data	Analisis Data
1.	Faktor yang melatarbelakangi masyarakat mau melakukan pengelolaan sampah melalui Bank Sampah Emak.id di Kota Bandar Lampung	Observasi, wawancara, dan dokumentasi	
2.	Bentuk-bentuk partisipasi yang dilakukan masyarakat dalam pengelolaan sampah melalui Bank Sampah Emak.id di Kota Bandar Lampung	Observasi, wawancara, dan dokumentasi	Fenomenologi

Sumber: Diolah oleh peneliti, 2024

## IV. GAMBARAN LOKASI PENELITIAN

### 4.1 Profile Bank Sampah Emak.id

Bank Sampah Emak.id merupakan fasilitas pengolahan sampah kering masyarakat yang sudah berdiri sejak bulan April tahun 2021 di bawah naungan Yayasan Surga Thani Kita dengan berbasis pada media digital. Bank Sampah Emak.id juga menjadi salah satu Bank Sampah Induk yang ada di Provinsi Lampung bahkan menjadi yang terbesar di Kota Bandar Lampung. Sistem pengelolaan yang dilakukan oleh Bank Sampah Emak.id yakni dengan mendorong masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam memilah dan menabung sampah yang bernilai ekonomi. Melalui sistem ini, masyarakat tidak hanya berkontribusi dalam menjaga kebersihan lingkungan, tetapi juga memperoleh manfaat ekonomi dari sampah yang mereka kelola.

Tujuan dari adanya Bank Sampah Emak.id yakni agar masyarakat memiliki kesadaran untuk menjaga lingkungan menjadi bersih dan terawat, mendapatkan keuntungan ekonomi secara langsung dan membangun kepedulian antar sesama masyarakat. Mekanisme dalam pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh Bank Sampah Emak.id adalah;



Gambar 4. 1  
Alur Mekanisme Pelaksanaan  
*Sumber: Data dari Bank Sampah Emak.id*

Berdasarkan pada gambar 4.1 maka mekanisme pelaksanaan dalam pengelolaan sampah yang dilakukan oleh Bank Sampah Emak.id antara lain:

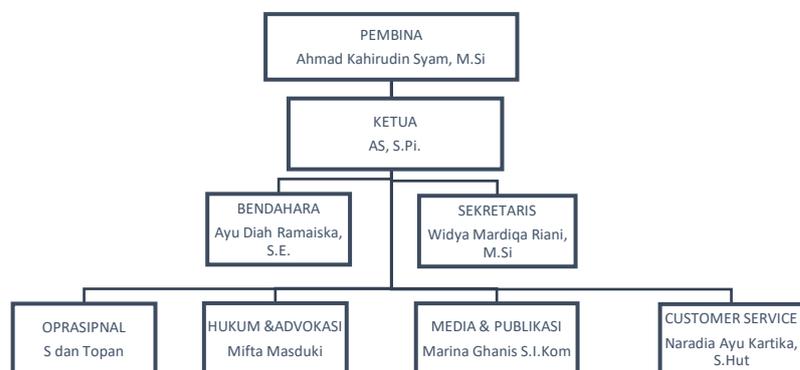
1. Sampah terpilah dari masing-masing titik perumahan dikumpulkan, pada proses ini nasabah akan mengumpulkan sampah yang sudah dipilah di rumah masing-masing lalu kemudian sampah tersebut dikumpulkan ke titik yang sudah ditentukan oleh para nasabah.
2. Pencatatan dan penimbangan di suatu titik, setelah dilakukan pemilahan dan dikumpulkan dititik tertentu maka sampah tersebut akan melalui proses penimbangan sesuai dengan jenis sampahnya dan nominal uang yang sudah disepakati lalu hasil dari penimbangan sampah tersebut akan dicatat di buku tabungan setiap nasabah. Proses penimbangan sampah biasanya dilakukan pada titik wilayah tertentu sesuai dengan jam penimbangan yang dilakukan dari pukul 08.00 sampai pukul 17.00 sesuai dengan jam operasional Bank Sampah Emak.id
3. Pengangkutan sampah yang dikumpulkan tiap titik ke tempat pergudangan akhir. Sampah-sampah yang sudah melalui proses pemilahan, pencatatan serta penimbangan akan diangkut ke tempat pembuangan akhir yang di mana sampah tersebut akan dikumpulkan ke gudang milik Bank Sampah Emak.id.

#### **4.2 Visi dan Misi Program Bank Sampah Emak.id**

- Visi : Terwujudnya Lingkungan Yang Bersih dan Sehat, Serta Ekonomi Masyarakat Yang Sejahtera Tahun 2030.
- Misi :
  1. Menjaga Kebersihan dan Kesehatan Lingkungan Masyarakat
  2. Meningkatkan Ekonomi Masyarakat
  3. Memberdayakan Potensi Ibu Rumah Tangga di Masyarakat

- *Core Values* Emak.id
  - a. Pemberdayaan (*Empowerment*) diartikan sebagai kemampuan tim untuk memberdayakan seluruh potensi yang ada di masyarakat sehingga menjadi sebuah perubahan nyata ditengah masyarakat.
  - b. Ketelitian (*Meticulousness*), merupakan bentuk dari tim Emak.id yang berupa ketelitian dalam setiap pekerjaan yang dilakukan dan cermat dalam setiap keputusan yang diambil.
  - c. Prestasi (*Achievement*), merupakan bentuk kemampuan tim Emak.id untuk mencapai suatu target atau sasaran kinerja yang sudah ditetapkan perusahaan
  - d. Kebaikan (*Kidness*), ialah bentuk nilai spiritual yang dipegang teguh oleh tim Emak.id berupa sikap ramah, murah hati dan perhatian kepada diri sendiri dan orang lain.
  - e. Inovasi (*Innovative*), merupakan kemampuan dalam menciptakan atau memodifikasi ide dan gagasan sehingga menghasilkan karya baru untuk perkembangan dan kemajuan perusahaan.
  - f. Disiplin (*Discipline*), yakni kemampuan tim Emak.id untuk disiplin terhadap setiap aturan baik aturan internal perusahaan maupun eksternal (adat, agama dan negara)

### 4.3 Struktur Kepengurusan Bank Sampah Emak.id



Gambar 4. 2  
Struktur Organisasi Bank Sampah Emak.id  
Sumber: Bank Sampah Emak.id, 2024

#### 4.4 Program Bank Sampah Emak.id

Berdasarkan jenis sampah rumah tangga yang diterima oleh Bank Sampah Emak.id, seperti sampah kertas, plastik, minyak jelantah, logam dan kaleng menjadi permasalahan yang banyak ditemui dan terkadang tidak banyak masyarakat setempat yang bisa mengelolah sampah tersebut. Oleh karena itu Bank Sampah Emak.id menjalankan program kegiatan untuk bisa membimbing dan juga membantu masyarakat dalam memilah sampah. Program kegiatan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:



Gambar 4. 3  
Program Kegiatan Bank Sampah Emak.id  
*Sumber: Bank Sampah Emak.id*

Berdasarkan gambar 4.3 terkait program kegiatan yang dijalankan oleh Bank Sampah Emak.id maka penjelasan program tersebut sebagai berikut:

##### 1. Bank Sampah

Program ini merupakan program pembentukan unit baru Bank Sampah Emak.id yang bergerak disetiap RT/RW dan juga melakukan penimbangan serta pengangkutan sampah terpilah dalam bentuk kelompok.

##### 2. Emak.id Peduli

Pelaksanaan program Emak.id Peduli tersebut berjalan dengan memberikan sedekah sampah terpilah yang kemudian akan disalurkan untuk beasiswa anak yatim, listrik rumah ibadah, sembako untuk fakir miskin dan lain lain.

### 3. Ruang Edukasi

Ruang Edukasi menjadi wadah untuk melakukan pelatihan dan pendampingan dalam pemilahan sampah, pengelolaan sampah dan pelatihan ketrampilan lain di masyarakat sehingga dalam pelaksanaan kegiatan ini bisa menjadi ruang pembelajaran untuk masyarakat agar lebih peduli dalam mengelolah sampah kering.

### 4. Belajar Tukar Sampah (Berkah)

Program bimbingan belajar yang diberikan pada anak nasabah dan non nasabah pada usia 5-9 tahun dengan pembayaran untuk bimbingan belajar menggunakan sampah kering. Tujuan program ini agar bisa membantu nasabah yang kurang mampu untuk bisa mendapatkan pendidikan tambahan maupun bimbingan belajar.

### 5. Emak.id *Mart*

Emak.id *mart* bertujuan sebagai *marketplace* bagi nasabah untuk membantu memasarkan produk-produk yang dimiliki nasabah.

### 6. MaggJoss (Maggot Joss)

MaggJoss adalah unit usaha bank sampah emak.id yaitu dengan membudi dayakan maggot BSF dan memberdayakan masyarakat dalam proses bisnisnya. Pengelolaan maggot sebagai pengurai sampah organik dapat menjadi bagian dari sarana magang & penelitian dalam studi (sekolah/kuliah). Menganalisa dari sisi dampak baik terhadap perbaikan lingkungan ataupun dalam sisi ekonomi dan bisnisnya.

#### 4.5 Sebaran Wilayah Bank Sampah Emak.id



Gambar 4. 4  
Peta Sebaran Bank Sampah Emak.id di Kota Bandar Lampung  
Sumber: *Bank Sampah Emak.id 2024*

Berdasarkan gambar 4.4 yang merupakan sebaran kelompok Bank Sampah Emak.id per tahun 2023 sampai tahun 2024 tercatat memiliki 3.531 nasabah yang tersebar di 22 Kecamatan di Kota Bandar Lampung. Dalam penelitian ini, peneliti memilih salah satu wilayah Bank Sampah Emak.id yang berada di Kecamatan Kemiling, Kelurahan Kedaung sebagai lokasi penelitian. Berikut jumlah dan sebaran nasabah Bank Sampah Emak.id di Kota Bandar Lampung:

No	Kecamatan	Jumlah Nasabah	Pengelola Sampah
1	KEMILING	774	Mitra
2	LANGKAPURA	332	Mitra
3	RAJABASA	360	Mitra
4	PANJANG	54	Mitra
5	KEDAMAIAN	55	Mitra
6	BUMI WARAS	52	Mitra
7	SUKABUMI	36	Mitra
8	TANJUNG SENENG	133	Mitra
9	SUKARAME	24	Mitra
10	KEDATON	297	Mitra
11	LABUHAN RATU	251	Mitra
12	WAYHALIM	66	Mitra
13	ENGGAL	27	Mitra
14	TANJUNG KARANG PUSAT	10	Mitra
15	TANJUNG KARANG TIMUR	81	Mitra
16	TANJUNG KARANG BARAT	217	Mitra
17	TELUK BETUNG SELATAN	36	Mitra
18	TELUK BETUNG BARAT	158	Mitra
19	TELUK BETUNG UTARA	426	Mitra
20	TELUK BETUNG TIMUR	22	Mitra
21	NATAR	76	Mitra
22	GEDONG TATAAN	44	Mitra
	Total	3531	

Gambar 4. 5  
Data jumlah nasabah Bank Sampah Emak.id  
Sumber: *Bank Sampah Emak.id 2024*

Menurut Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Lampung, salah satu bank sampah aktif di Provinsi Lampung yang bertempat di Kecamatan Kemiling, Kota Bandar Lampung ialah Bank Sampah Kalpataru Kemiling yang berfokus pada komunitas lokal, sehingga nasabah yang bergabung merupakan masyarakat yang bertempat di Kecamatan Kemiling saja. Sedangkan Bank Sampah Emak.id memiliki jangkauan unit yang lebih luas dan tersebar di 22 titik yang ada di Kota Bandar Lampung, selain itu juga Bank Sampah Emak.id telah menggunakan platform digital seperti Facebook dan Instagram untuk mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam memilah dan menabung sampah bernilai ekonomi dan sudah bermitra dengan PLN Nusantara Power dan berbagai perusahaan lainnya (Clickinfo, 2024).

Keberadaan Bank Sampah Emak.id yang memiliki jangkauan lebih luas menunjukkan bahwa pengelolaan sampah berbasis digital mampu meningkatkan partisipasi masyarakat secara lebih efektif. Dengan memanfaatkan media sosial seperti Facebook dan Instagram, Bank Sampah Emak.id dapat memberikan edukasi, informasi, serta ajakan kepada masyarakat untuk lebih peduli terhadap pengelolaan sampah. Selain itu, kemitraan dengan berbagai perusahaan juga membantu dalam memperluas dampak program ini, baik dari segi ekonomi maupun lingkungan.

#### **4.6 Prosedur Pendaftaran menjadi Nasabah Bank Sampah Emak.id**

Sebelum menjadi nasabah Bank Sampah Emak.id maka masyarakat perlu melakukan administrasi dengan cara sebagai berikut:

1. Mengisi form pendaftaran
2. Menyerahkan foto kopi KTP

Setelah menjadi nasabah maka masyarakat akan mendapatkan fasilitas berupa buku tabungan dan karung yang digunakan pada saat memilah sampah.

#### 4.7 Jenis Sampah dan Harga Sampah di Bank Sampah Emak.id

Jenis sampah yang diterima oleh Bank Sampah Emak.id ialah sampah kering atau sampah anorganik yang berasal dari sampah rumah tangga, berikut jenis dan harga sampah yang diterima oleh Bank Sampah Emak.id:

No.	Jenis Sampah	Harga/Kg
1	Kardus	Rp. 1.400
2	HVS	Rp. 1.400
3	Buku Tulis	Rp700
4	Koran BS	Rp1.000
5	Duplek	Rp400
6	Kertas Burem/LKS	Rp1.000
7	Besi Kopong	Rp2.000
8	Besi Padat	Rp. 2.400
9	Kaleng	Rp1.700
10	Plastik Emberan	Rp1.800
11	Emberan Bersih	Rp2.200
12	Plastik Kerasan	Rp650
13	Alumunium	Rp. 9.000
14	TV 14/17/21 Inch	Rp10.000/unit
15	TV 29 Inch	Rp20.000/unit
16	Kulkas Lengkap	Rp80.000/unit
17	Kawat	Rp. 800
18	Kipas	Rp7.000
19	Aki Mobil	Rp6.000
20	Aki Motor	Rp8.000/unit
21	Seng	Rp800

Gambar 4. 6  
Jenis dan harga sampah di Bank Sampah Emak.id  
Sumber: Bank Sampah Emak.id 2024

Dari daftar harga tersebut, terdapat berbagai jenis sampah yang dapat ditabung, seperti kertas (kardus, HVS, buku tulis, koran, dll.), plastik, logam (besi, aluminium, seng), serta barang elektronik (TV, kulkas, aki, kipas, dll.). Harga sampah juga bervariasi tergantung jenisnya, misalnya: Kardus & HVS dihargai Rp1.400/kg, besi padat (Rp2.400/kg), aluminium Rp9.000/kg, barang elektronik seperti TV 14/17/21 inci dihargai Rp10.000/unit, dan kulkas lengkap Rp80.000/unit. Harga ini menunjukkan bahwa sampah tersebut memiliki nilai ekonomi dan dapat dimanfaatkan kembali, baik untuk didaur ulang maupun dijual kembali. Adanya sistem tersebut dapat membantu masyarakat dalam mengelola sampah rumah tangga dengan lebih efektif dan mendukung sistem ekonomi yang menekankan pengurangan limbah, pemanfaatan ulang, serta daur ulang sumber daya agar dapat digunakan secara berkelanjutan.

## **VI. PENUTUP**

### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan temuan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga melalui Bank Sampah Emak.id di Kota Bandar Lampung tergolong tinggi dan berjalan secara efektif. Hal ini tampak dari keterlibatan aktif masyarakat, terutama kelompok yang sudah mapan dalam pekerjaan dan keluarga, dalam setiap tahapan program, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Masyarakat tidak hanya berperan sebagai penyeter sampah, tetapi juga terlibat dalam pengambilan keputusan, kegiatan edukasi, serta forum evaluasi yang rutin diadakan oleh pengelola bank sampah. Tingginya partisipasi ini didorong oleh adanya faktor internal, meliputi motivasi ekonomi melalui sistem tabungan sampah dan kepedulian terhadap lingkungan, serta faktor eksternal berupa dukungan pemerintah, adanya edukasi dari pihak ketiga, dan tersedianya sarana prasarana yang memadai.

Berdasarkan hasil penelitian, partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah melalui Bank Sampah Emak.id berlangsung secara aktif dan terstruktur dalam empat tahap utama. Pada tahap perencanaan, masyarakat dilibatkan untuk memberikan masukan terkait jadwal pengumpulan dan jenis sampah yang diterima, sehingga program dapat disesuaikan dengan kebutuhan mereka. Selanjutnya, dalam pelaksanaan, masyarakat secara rutin memilah sampah di rumah, menyeterkannya ke bank sampah, serta ikut dalam proses penimbangan dan pencatatan yang transparan melalui buku tabungan.

Pada tahap pengambilan manfaat, masyarakat memanfaatkan hasil tabungan sampah sebagai tambahan pendapatan untuk kebutuhan rumah tangga, sekaligus merasakan manfaat sosial dan lingkungan dari kebersihan lingkungan yang terjaga. Terakhir, dalam tahap evaluasi, masyarakat aktif mengikuti forum diskusi untuk memberikan kritik dan saran demi perbaikan operasional bank sampah. Keterlibatan masyarakat di setiap tahap ini menunjukkan bahwa Bank Sampah Emak.id berhasil membangun budaya partisipatif yang kuat, menjadikan masyarakat sebagai pelaku utama dalam pengelolaan sampah yang berkelanjutan.

## 6.2 Saran

Berdasarkan temuan penelitian, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan program Bank Sampah Emak.id:

1. Kepada masyarakat diharapkan dapat terus meningkatkan partisipasi, terutama dari kelompok usia muda dan lansia, dengan melibatkan mereka dalam kegiatan kreatif seperti pelatihan daur ulang atau kampanye lingkungan.
2. Kepada pengelola Bank Sampah Emak.id disarankan untuk mengembangkan sistem pencatatan tabungan secara digital agar memudahkan nasabah dalam memantau saldo dan transaksi. Selain itu, pelatihan pengolahan sampah organik juga perlu ditingkatkan agar masyarakat dapat mengelola sampah secara mandiri dan bernilai tambah.
3. Kepada pemerintah dan pihak terkait diharapkan dapat memberikan insentif atau penghargaan kepada masyarakat yang aktif berpartisipasi, serta memperkuat kolaborasi dengan berbagai pihak, seperti perusahaan dan lembaga pendidikan, untuk mendukung penyediaan sarana dan pendanaan operasional.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk meneliti dampak jangka panjang program bank sampah terhadap perubahan perilaku masyarakat serta menganalisis peran media sosial dalam meningkatkan partisipasi generasi muda.

## DAFTAR PUSTAKA

### Jurnal

- Ahdi, M. A. (2022). Tingkat partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah di Kelurahan Benda Kota Tangerang (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta). Diakses dari <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/61752>Cahyono,
- Ahmad, S., Sujatmiko, A., & Nuryani. (2019). Pengaruh Bank Sampah terhadap Perilaku Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Kepedulian Lingkungan di Desa Baturagung Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan Tahun 2019. *Indonesian Journal of Geography Education*, 1(1), 33–45. <https://doi.org/10.31764/ijge.v1i1.1178>
- Amalia, R., Pariasa, I. I., Putra, A. N., & Siswantoro, A. (2024). Peran perempuan dalam penerapan pendekatan 6R untuk penurunan dan pengelolaan sampah rumahtangga. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 22(5), 1152–1158. <https://doi.org/10.14710/jil.22.5.1152-1158>
- Arnstein, S. R. (1969). *A Leader of Citizen Participation*. *Journal of American Institute of Planner*, 4, 216–224. <https://doi.org/10.1080/01944366908977225>
- Arsa, N. (2022). Faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam berolahraga di Embung Tambakboyo Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta). Diakses dari <https://eprints.uny.ac.id/view/creators/Arsa=3ANaufal=3A=3A.html>
- Budi, K. S. (2021). Pelatihan Pengelolaan Sampah Melalui Bank Sampah di Desa Madyopuro Malang. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 1(2), 401–406. <https://doi.org/10.54082/jamsi.136> .
- Darmawan, B., & Tahyudin, D. (2019). Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah di Bank Sampah Sakura Kelurahan Talang Kelapa Palembang. *Jurnal Empirika*, 1(1), 1–12. [https://journalempirika.fisip.unsri.ac.id/index.php/empirika/article/view/72?utm\\_source=chatgpt.com](https://journalempirika.fisip.unsri.ac.id/index.php/empirika/article/view/72?utm_source=chatgpt.com)

- Fadjarajani, S., Indrianeu, T., & Sriwahyuni, E. (2020). Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah domestik dengan model bank sampah di Kelurahan Gununggede Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya. *KOMMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 1–11. [https://openjournal.unpam.ac.id/index.php/kommas/article/view/5493?utm\\_source=chatgpt.com](https://openjournal.unpam.ac.id/index.php/kommas/article/view/5493?utm_source=chatgpt.com)
- Faristiana, A. R., Wori, D. A., Wardani, L. D. N., & Fikriyah, T. (2023). Edukasi Klasifikasi Jenis-Jenis Sampah dan Penyediaan Tempat Sampah dari Bahan Daur Ulang di Desa Bungkok Kecamatan Parang Kabupaten Magetan. *SAFARI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(4), 110–124. <https://doi.org/10.56910/safari.v3i4.910>
- Fatmawati, A., Muhsin, M. A., & Taufik, A. (2019). Kinerja Pelayanan Bank Sampah Kota Makassar. *Jurnal Inovasi dan Pelayanan Publik Makassar*, 1(2), 1–15. Tersedia di: <https://www.neliti.com/publications/431446/kinerja-pelayanan-bank-sampah-kota-makassar>
- Hamid, H. (2018). Manajemen Pemberdayaan Masyarakat. [https://eprints.ipdn.ac.id/5504/?utm\\_source=chatgpt.com](https://eprints.ipdn.ac.id/5504/?utm_source=chatgpt.com)
- Hamijoyo, S. (2007). Pembangunan Masyarakat berwawasan Partisipasi, Yogyakarta: UGM Press. [https://books.google.com/books/about/Pembangunan\\_masyarakat\\_berwawasan\\_partis.html?id=WdrsAAAAMAAJ](https://books.google.com/books/about/Pembangunan_masyarakat_berwawasan_partis.html?id=WdrsAAAAMAAJ)
- Helmi, H., Nengsih, Y. K., & Suganda, V. A. (2018). Peningkatan kepedulian lingkungan melalui pembinaan penerapan sistem 3R (reduce, reuse, recycle). *JPPM (Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 5(1), 1–8. <https://doi.org/10.21831/jppm.v5i1.16861>
- Kusumastuti, A., & Khoiron, A. M. (2019). Metode Penelitian Kualitatif. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo. [https://books.google.com/books/about/Metode\\_penelitian\\_kualitatif.html?id=637LEAAAQBAJ](https://books.google.com/books/about/Metode_penelitian_kualitatif.html?id=637LEAAAQBAJ)
- Maria I, L., Risyart Alberth Far Far, dan, & Alberth Far Far, R. (2022). Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Keberlanjutan Pengelolaan Sampah melalui Bank Sampah (*Increasing Community Participation in Sustainable Waste Management through Waste Banks*). 15(1), 165–181. <https://doi.org/10.52046/agrikan.v15i1.165-181>
- Masruroh. (2021). *Bank Sampah Solusi Mengurangi Sampah Rumah Tangga Masruroh*. <https://media.neliti.com/media/publications/128691-ID-pengelolaan-sampah-berbasis-zero-waste-s.pdf>
- Maulziandra, A. (2020). Partisipasi Masyarakat dalam Menangani Sampah melalui Program Bank Sampah Serasi Wilayah Vila Dago RW 21 Benda Baru Pamulang Tangerang Selatan. *Jurnal Kommunity Online*, 2(2), 39–56. <https://doi.org/10.15408/jko.v2i2.28279>
- Nurbaiti, S. R., & Bambang, A. N. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Program *Corporate Social Responsibility* (CSR). *Proceeding Biology Education Conference*, 14(1), 224–228. <https://jurnal.uns.ac.id/prosbi/article/view/18940>
- Nyoman, I., Wartama, W., Putu, N., & Nandari, S. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Melalui Bank

- Sampah Di Desa Sidakarya Denpasar Selatan. In *Parta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol. 1, Issue 1). <http://journal.undiknas.ac.id/index.php/parta><http://journal.undiknas.ac.id/index.php/parta>.
- Pargito, P., & Widodo, S. (2023). Pengaruh Aktivitas Bank Sampah “Emak.Id” Terhadap Perilaku Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Kecamatan Langkapura Kota Bandar Lampung. *Jurnal Lingkungan Dan Sumberdaya Alam (JURNALIS)*, 6(2), 173–187. <https://doi.org/10.47080/jls.v6i2.2957>
- Prahesti, V. D. (2021). Analisis Tindakan Sosial Max Weber dalam Kebiasaan Membaca Asmaul Husna Peserta Didik MI/SD. *AN NUR: Jurnal Studi Islam*, 13(2), 137–152. <https://doi.org/10.37252/annur.v13i2.123>
- Prihatin, R. B. (2020). Pengelolaan sampah di kota bertipe sedang: Studi kasus di Kota Cirebon dan Kota Surakarta. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 11(1), 1–16. <https://doi.org/10.46807/aspirasi.v11i1.1505>
- Pujianti, A. (2018). Tindakan Sosial Tokoh Sentral Anak dalam Novel Tiga Bianglala Karya Misna Mika: Kajian Sosiologi Max Weber. *Jurnal Sapala*, 5(1), 1–16. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-sapala/article/view/27655>
- Putra, W. T., & Ismaniar. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah di Bank Sampah. *Jambura Journal of Community Empowerment*, 1–10. <https://doi.org/10.37411/jjce.v1i2.569>
- Riswana, I., Rukmana, D., & Bulkis, S. (2018). Strategi Pengembangan Bank Sampah di Kabupaten Pati. *Jurnal Litbang*, 14(1). [https://ejournal.litbang.kemendagri.go.id/index.php/jurnal\\_litbang/article/view/622](https://ejournal.litbang.kemendagri.go.id/index.php/jurnal_litbang/article/view/622)
- Rita Fiantika, F., Wasil, M., & Jumiyati, S. (2022). Metodologi Penelitian Kualitatif. [www.globaleksekitifteknologi.co.id](http://www.globaleksekitifteknologi.co.id)
- Riyadi, A., Jihan Irwana Saputri. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bank Sampah Berkah Jaya Plastindo Oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kotawaringin Barat. *Jurnal Al-Ijtima'iyyah*, 7(2), 305–319. <https://doi.org/10.22373/al-ijtima'iyyah.v7i2>
- Saputra, T., Astuti, W., Roserdevi Nasution, S., & Zuhdi, S. (2022). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Di Bank Sampah Community Participation In Waste Management Waste Bank. In *Jurnal Kebijakan Publik* (Vol. 13, Issue 3). <https://jkp.ejournal.unri.ac.id><https://jkp.ejournal.unri.ac.id>
- Setyaningrum, I. (2022). Karakteristik Peningkatan Pengelolaan Sampah Oleh Masyarakat Melalui Bank Sampah. In *Jurnal Teknik PWK* (Vol. 4, Issue 2). <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/pwk>
- Shentika, P. A. (2016). Pengelolaan Bank Sampah di Kota Probolinggo. *Jurnal Ekonomi Studi Pembangunan (JESP)*, 8(1), 92–100. Tersedia di: <https://journal.um.ac.id/index.php/jesp/article/view/5971>
- Sunarti. (2003). Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Perumahan Secara Berkelompok. *Jurnal Tata Loka*, 5(1). Tersedia di: <https://eprints.undip.ac.id/1916/>
- Syah, I. M., & Mboka, I. (2020). Rasionalitas tindakan yang mempengaruhi masyarakat Kota Kupang dalam memilih transportasi online. *Jambura*

- Economic Education Journal, 2(1), 34–44.  
<https://doi.org/10.37479/jeej.v2i1.4439>
- Umboh, S. F. I., Manginsela, E. P., & Moniaga, V. R. B. (2020). Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Jembatan Perkebunan Di Desa Kaneyan Kecamatan Tareran Kabupaten Minahasa Selatan. *Agri-Sosioekonomi*, 16(2), 269–278. Tersedia di:  
<https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jisep/article/view/29493>
- Winisudo, R. T., & Mustofa, A. (2021). Rasionalitas Tindakan Sosial dalam Tradisi Nyadran di Desa Bluru Kidul Kabupaten Sidoarjo. *Majalah Ilmu Pengetahuan dan Pemikiran Keagamaan TAJDID*, 24(2).  
<https://doi.org/10.1234/tajdid.v24i2.5678>

### Undang-Undang dan Peraturan

- Undang-Undang. 2008. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah.
- Peraturan menteri lingkungan hidup dan kehutanan nomor 14 tahun 2021 tentang tata cara pengelolaan sampah pada bank sampah

### Buku dan Skripsi

- Alfiandra. (2009). “Kajian partisipasi masyarakat yang melakukan pengelolaan persampahan 3R di Kelurahan Ngaliyan dan Kalipancur Kota Semarang” (Tesis pada Universitas Diponegoro). Retrieved from  
<https://eprints.undip.ac.id/24266/>
- Cohen, J. M., & Uphoff, N. T. (1977). *Rural development participation: Concepts and measures for project design, implementation, and evaluation*. Ithaca, NY: Cornell University.  
[https://www.researchgate.net/publication/37882394\\_Rural\\_Development\\_Participation\\_Concept\\_and\\_Measures\\_for\\_Project\\_Design\\_Implementation\\_and\\_Evaluation](https://www.researchgate.net/publication/37882394_Rural_Development_Participation_Concept_and_Measures_for_Project_Design_Implementation_and_Evaluation)
- Creswell, J. W. (2012). *Research design: Pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed* (A. Fawaid, Penerj.; S. Z. Qudsy, Ed.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.  
[https://opac.library.um.ac.id/index.php?id=42809&keywords=&p=show\\_detail](https://opac.library.um.ac.id/index.php?id=42809&keywords=&p=show_detail)
- Fiantika, F. R., Wasil, M., & Jumiyati, S. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi.  
[https://www.researchgate.net/publication/359652702\\_Metodologi\\_Penelitian\\_Kualitatif](https://www.researchgate.net/publication/359652702_Metodologi_Penelitian_Kualitatif)
- Notoatmodjo, S. (2007). *Kesehatan masyarakat: Ilmu dan seni*. Jakarta: Rineka Cipta. <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail?id=77139>
- Saleh, S. (2017). *Analisis Data Kualitatif*. Bandung: Pustaka Ramadhan.  
<https://eprints.unm.ac.id/14856/>
- Siregar, A. H. (2015). *Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Berbasis Komunitas di Kota Medan* (Skripsi, Universitas Sumatera Utara).  
<https://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/>

## Website

- Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung. (2023). Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Lampung. Diakses pada 3 September 2024, dari <https://lampung.bps.go.id/id/statistics-table/2/ODAxIzI=/jumlah-penduduk-menurut-kabupaten-kota.html>
- Clickinfo. (2024, Maret 20). PLN Nusantara memberikan bantuan demplot bank sampah serta mengajak warga Kedaung peduli lingkungan. Clickinfo.co.id. <https://clickinfo.co.id/detailpost/pln-nusantara-memberikan-bantuan-demplot-bank-sampah-serta-mengajak-warga-kedaung-peduli-lingkungan>
- Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Lampung. (n.d.). *Bank sampah aktif*. Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Lampung. <https://dlh.lampungprov.go.id/pages/bank-sampah-aktif?pt.com>
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). (n.d.). Emak. dalam KBBI Daring. Diakses dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/emak>
- SIPSN. (2023). Data pengelolaan sampah & RTH: Capaian Kinerja Pengelolaan Sampah. Diakses pada 3 September 2024, dari <https://sipsn.menlhk.go.id/sipsn/public/data/sumber#>
- SIPSN. (2023). Data Timbulan Sampah. Diakses pada 10 September 2024, dari <https://sipsn.menlhk.go.id/sipsn/public/data/timbulan>